

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *RESILIENCE* DAN *SPIRITUALITY* TERHADAP
STRES KERJA PERAWAT PADA RUMAH SAKIT
JIWA TAMPAN PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Pada Program Studi Strata 1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

VINTA LOLA REZA

NIM. 11970123850

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Vinta Lola Reza
 NIM : 11970123850
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH RESILIENCE DAN SPIRITUALITY
 TERHADAP STRES KERJA PERAWAT PADA RUMAH
 SAKIT JIWA TAMPAN PROVINSI RIAU
 TANGGAL UJIAN : 12 JULI 2023

DISETUJUI OLEH
 DOSEN PEMBIMBING

ADE RIA NIRMALA, SE,MM
 NIK. 130717110

MENGETAHUI,

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 MANAJEMEN

ASTUTI MEFLINDA, SE, MM
 NIP. 197205132007012018

DEKAN

Dr. Hj. MAHYARNI, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001





LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Vinta Lola Reza
 NIM : 11970123850
 Jurusan : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Resilience dan Spirituality terhadap Stres Kerja Perawat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau
 Tanggal Ujian : 12 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua
 Dr. Mahyarni, SE, MM

Penguji I
 Dr. Putriana, SE, MM

Penguji II
 Sehani, SE, MM

Sekretaris
 Ilham Chanra Putra, SE, MM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vinta Lola Peza
 NIM : 11970123850
 Tempat/Tgl. Lahir : Koto Kombu, 29 Oktober 2001
 Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Manajemen

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:
 Pengaruh Resilience Dan Spirituality Terhadap
 Jeres Kerja Perawat Pada Rumah Sakit
 Jiwa Tampan Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Vinta Lola Peza

NIM : 11970123850

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

PENGARUH *RESILIENCE* DAN *SPIRITUALITY* TERHADAP STRES KERJA PERAWAT PADA RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN PROVINSI RIAU

VINTA LOLA REZA
Nim. 11970123850

Faktor yang memberikan pengaruh *resilience* terhadap stres kerja dapat menyebabkan performa kerja yang lebih baik. Untuk mengatasi tingkat stres dengan cara yang lebih baik seseorang sebagai makhluk spiritual yang memiliki kehidupan batin, jiwanya perlu diperhatikan di tempat kerja. Tujuan penelitian ini adalah *resilience* dan *spirituality* terhadap stres kerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Perawat PNS dan Tenaga Honorer Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dan menggunakan Program SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa uji t variabel *Resilience* dan *Spirituality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres Kerja Perawat Pada Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Provinsi Riau. Dengan menggunakan uji f variabel *Resilience* dan *Spirituality* berpengaruh secara simultan terhadap terhadap Stres Kerja. Sementara itu R square sebesar 0,717. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Resilience* dan *Spirituality* secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 71% terhadap Stres Kerja, sedangkan sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Resilience*, *Spirituality* dan Stres Kerja

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF RESILIENCE AND SPIRITUALITY ON STRESS NURSE WORK IN THE HANDSOME MENTAL HOSPITAL RIAU PROVINCE

VINTA LOLA REZA
Nim. 11970123850

Factors that influence resilience to work stress can lead to better work performance. In order to cope with stress levels in a better way a person as a spiritual being who has an inner life, his soul needs to be cared for in the workplace. The purpose of this study is resilience and spirituality to the work stress of nurses at the Tampan Mental Hospital, Riau Province. Data collection techniques using questionnaires and interviews. The population in this study were PNS Nurses and Honorary Staff at the Handsome Mental Hospital in Riau Province. The sampling method in this study used a simple random sampling technique. The data analysis method used is multiple linear regression method and uses the SPSS 25 program. Based on the results of the research conducted, it shows that the t-test of the Resilience and Spirituality variables has a positive and significant effect on Nurse Work Stress at the Mental Hospital (RSJ) Handsome Riau Province. By using the f test, the variables of Resilience and Spirituality have a simultaneous effect on Job Stress. Meanwhile the R square is 0.717. This shows that the variables of Resilience and Spirituality as a whole have an influence of 71% on Work Stress, while the remaining 29% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Resilience, Spirituality and Work Stress



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beriring salam tidak lupa kita hadiahkan kepada baginda Rasullulah SAW yang telah membawa kita dari alam gelap gulita yang penuh kebodohan kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Resilience Dan Spirituality Terhadap Stres Kerja Perawat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau”**, ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat dan ridhonya saya dapat selesai mengerjakan tugas akhir ini dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda (Alm. Marahit S.pd.) dan Ibunda (Kartija), Saudara Sekandung Abang Laki- Laki (Febrian Saputra S.pd), Saudara Sekandung Abang Laki- Laki (Irvandy S.I.Kom), Saudara Sekandung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Adik Laki- Laki (Deo Rahman) yang selalu memberikan dukungan moral dan spiritual kepada saya.
3. Bapak Prof. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
6. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
7. Ibu Ade Ria Nirmala, SE, MM selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dengan penuh kesabaran dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Sehani, SE, MM selaku penasehat akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Seluruh pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada Pimpinan dan Perawat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
12. Kepada Ario Janasti yang telah menemani dan memberi dukungan moral dan spiritual kepada saya.
13. Teman-teman, Dea Widiarti, SE, Ria Anggraini, Yessi Sundari, Vitri Rahayu, Siti Endang Kusdarini, Indah, Devi Alfianti, Shofia, yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa, waktu dan pengalaman yang sudah kita lewati bersama, semoga persaudaraan kita akan terjalin selamanya.
14. Kepada teman-teman Manajemen Lokal E 2019 dan Manajemen Sumber Daya Manusia Lokal D 2019 terima kasih atas motivasi, dukungan, kritik dan sarannya dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri, dan semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya, Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Pekanbaru,

Penulis,

VINTA LOLA REZA
Nim. 11970123850



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Stres Kerja	11
2.1.1 Pengertian Stres Kerja	11
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja	12
2.1.3 Indikator Stres Kerja	12
2.1.4 Dampak Stres Kerja	13
2.2 <i>Resilience</i>	14
2.2.1 Pengertian <i>Resilience</i>	14
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Resilience</i>	15
2.2.3 Indikator <i>Resilience</i>	16
2.2.4 Aspek <i>Resilience</i>	17
2.2.5 Faktor Pembentuk <i>Resilience</i>	18
2.3 <i>Spirituality</i>	18
2.3.1 Pengertian <i>Spirituality</i>	18
2.3.2 Karakteristik Organisasi <i>Spirituality</i>	19
2.3.3 Indikator <i>Spirituality</i>	21
2.3.4 Dampak <i>Spirituality</i>	21
2.3.5 Nilai-Nilai <i>Spirituality</i>	22
2.4 Pengaruh Antar Variabel	24
2.4.1 Pengaruh <i>Resilience</i> Terhadap Stres Kerja	24
2.4.2 Pengaruh <i>Spirituality</i> Terhadap Stres Kerja	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5	Pandangan Islam	25
2.5.1	Pandangan Islam Tentang Stres Kerja	25
2.5.2	Pandangan Islam Tentang <i>Reselience</i>	26
2.5.3	Pandangan Islam Tentang <i>Spirituality</i>	27
2.6	Penelitian Terdahulu	28
2.7	Kerangka Pemikiran	32
2.8	Konsep Operasional Variabel Penelitian	34
2.9	Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi Penelitian	38
3.2	Jenis Data Dan Sumber Data	38
3.2.1	Jenis Data	38
3.2.2	Sumber Data	39
3.3	Teknik Pengumpulan Data	39
3.3.1	Kusioner	39
3.3.2	Wawancara	40
3.4	Populasi dan Sampel	40
3.4.1	Populasi	40
3.4.2	Sampel	40
3.5	Analisis Data	41
3.5.1	Uji Kualitas Data	41
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	42
3.6	Analisis Regresi Linear Berganda (RLB)	44
3.7	Uji Hipotesis	45
3.8	Uji Koefisien (R^2)	47

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1	Sejarah Sejarah Rumah Sakit Jiwa Tampan	48
4.2	Visi Misi Rumah Sakit Jiwa Tampan	49
4.2.1	Visi	49
4.2.2	Misi	49
4.3	Logo dan Motto	50
4.3.1	Logo	50
4.3.2	Moto	51
4.4	Struktur Organisasi	52
4.5	Uraian Tugas Pegawai Rumah Sakit Jiwa Tampan	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Karakteristik Responden	56
5.1.1 Responden Berdasarkan Umur	56
5.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
5.1.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	57
5.1.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja	58
5.2 Analisis Deskriptif Responden	59
5.3 Rekapitulasi Jawaban Responden	59
5.3.1 Variabel Stres Kerja (Y)	59
5.3.2 Variabel <i>Resilience</i> (X1)	62
5.3.3 Variabel <i>Spirituality</i> (X2)	64
5.4 Uji Kualitas Data	66
5.4.1 Uji Validitas.....	66
5.4.2 Uji Reliabilitas.....	68
5.5 Uji Asumsi Klasik	69
5.5.1 Uji Normalitas	69
5.5.2 Uji Multikolinearitas	71
5.5.3 Uji Heteroskedastisitas	72
5.5.4 Uji Autokorelasi	73
5.6 Analisis Regresi Linear Berganda	74
5.7 Uji Hipotesis	75
5.7.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	75
5.7.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	77
5.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	78
5.8 Pembahasan dan Hasil Penelitian	80
5.8.1 Pengaruh <i>Resilience</i> Terhadap Stres Kerja	80
5.8.2 Pengaruh <i>Spirituality</i> Terhadap Stres Kerja	82
5.8.3 Pengaruh <i>Resilience</i> dan <i>Spirituality</i> Terhadap Stres Kerja	84

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	87
6.2 Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Jumlah Perawat Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan, Provinsi Riau	2
Tabel 1.2 Penetapan Jumlah Tempat Tidur Pasien Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan, Provinsi Riau	4
Tabel 1.3 Data jumlah kunjungan pasien Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Pekanbaru	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2.2 Konsep Operasional Variabel	35
Tabel 3.1 Interval Koefisien	47
Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Umur	56
Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	57
Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja	58
Tabel 5.5 Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel Stres Kerja (Y)	59
Tabel 5.6 Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel <i>Resilience</i> (X1)	62
Tabel 5.7 Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap <i>Spirituality</i> (X2)	64
Tabel 5.8 Hasil Uji Validitas	67
Tabel 5.9 Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 5.10 Normalitas One-Sample <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	70
Tabel 5.11 Hasil Uji Multikolinieritas	71
Tabel 5.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 5.13 Hasil Uji Autokorelasi	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.14 Hasil Analisis Regresi Berganda	74
Tabel 5.15 Hasil Hipotesis Uji Parsial (T).....	76
Tabel 5.16 Hasil Hipotesis Uji Simultan (F).....	78
Tabel 5.17 Interpretasi Perhitungan Korelasi	79
Tabel 5.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	34
Gambar 4.1 Gambar Logo Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau ...	52
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau	52
Gambar 5.1 P-P <i>Plot of regression standardized residual</i>	70
Gambar 5.2 Uji Heteroskedastisitas	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Wawancara
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian
Lampiran 3	Tabulasi
Lampiran 4	Uji Validitas
Lampiran 5	Uji Reliabilitas
Lampiran 6	Uji Normalitas
Lampiran 7	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 8	Analisis Regresi Berganda
Lampiran 9	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)
Lampiran 10	Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
Lampiran 11	Koefisien Determinasi (R^2)
Lampiran 12	Tabel r
Lampiran 13	Tabel T Statistik
Lampiran 14	Tabel F Statistik
Lampiran 15	Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Menyadari pentingnya sumber daya manusia bagi keberlangsungan hidup dan kemajuan perusahaan atau organisasi, maka pemimpin harus memberikan perhatian khusus dengan memandang sumber daya manusia sebagai aset perusahaan atau organisasi (Natoatmojo dalam Riris Diyah, (2016:4). Faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi ialah memperhatikan stres kerja. Stres dapat terjadi pada setiap individu atau manusia pada waktu tertentu, karena stres tidak dapat dihindarkan. manusia cenderung mengalami stres apabila ia kurang mampu menyesuaikan antara keinginan dengan kenyataan yang ada, baik yang ada didalam maupun dari luar dirinya. Segala macam stres manusia disebabkan oleh kurang mengerti akan keterbatasannya sendiri. Ketidakmampuan untuk melawan keterbatasan inilah yang menimbulkan stres, konflik, gelisah dan rasa bersalah yang dialami oleh pegawai tentunya ini akan merugikan organisasi yang bersangkutan karena kinerja yang dihasilkan menurun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut *International Labor Organization* (ILO, 2016) stres kerja menjadi perhatian paling penting salah satunya pada pekerja sektor pelayanan kesehatan. Seluruh tenaga profesional di rumah sakit memiliki resiko stres, namun perawat memiliki tingkat stres yang lebih tinggi. Perawat adalah seorang yang telah menyelesaikan pendidikan keperawatan. Profesi seorang perawat adalah seorang yang bertanggung jawab melaksanakan asuhan keperawatan sesuai kebutuhan masyarakat. Perawat jiwa dalam menjalankan tugasnya harus mengetahui kode etik keperawatan.

Rumah sakit adalah institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (undang- undang No 47 tahun 2021). Pelayanan yang ada dirumah sakit dilakukan oleh pekerja kesehatan baik pekerja medis, paramedis atau perawat dan non medis. Dalam rangka menunjang kesembuhan pasien peranan perawat sangat menentukan sekali dalam memberikan perawatan, disamping peranan dari petugas medis lainnya seperti dokter (Depkes RI, 2009).

Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan, Provinsi Riau merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang melayani jasa kesehatan milik Pemerintah Provinsi Riau. Rumah Sakit Jiwa Tampan merupakan satu-satunya Rumah Sakit Jiwa di Provinsi Riau yang memberikan pelayanan kesehatan kejiwaan khususnya bagi masyarakat Riau.

Tabel 1.1 Data Jumlah Perawat Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan, Provinsi Riau

No	Jenis Pegawai	Jumah Pegawai	Pelayanan
1.	PNS	91 orang	Rawat Inap / Rawat Jalan
2.	Tenaga Honorer	71 orang	Rawat Inap / Rawat Jalan

Sumber: Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan, Provinsi Riau 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa jenis Pegawai yaitu PNS sebanyak 91 Orang dan Tenaga Honorer sebanyak 71 Orang dengan pelayanan Rawat Inap atau Rawat Jalan.

Hasil wawancara dengan Kepala Ruangan IGD dilaksanakan pada Tanggal 26 Januari 2023. Perawat Rumah Sakit Jiwa sebagai tenaga kesehatan memiliki tuntutan kerja yang tinggi. Tekanan-tekanan dalam merawat orang lain, menyaksikan situasi yang menyakitkan, dan intensitas interaksi yang tinggi terhadap pasien, keluarga pasien maupun staf kesehatan lain membuat perawat harus pandai dalam mengatur diri, baik dari segi sikap maupun emosi.

Faktor yang memberikan pengaruh *resilience* terhadap stres kerja dapat menyebabkan performa kerja yang lebih baik. Seseorang yang memiliki ketangguhan diri (*resilience*) apabila mampu mengatur emosi, mampu mengontrol diri, optimis, mempunyai empati yang tinggi, mampu menganalisis sebab suatu permasalahan, memiliki efikasi diri, dan memiliki kemampuan meraih apa yang diinginkan. Dalam melaksanakan pengabdianya, seorang perawat tidak hanya berhubungan dengan pasiennya tetapi juga dengan keluarga pasien, teman pasien, rekan kerja sesama perawat, berhubungan dengan dokter, peraturan yang ada di tempat kerja yang kadangkala dinilai tidak sesuai dengan kondisi fisik, psikis dan emosionalnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Tabel 1.2 Penetapan Jumlah Tempat Tidur Pasien Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan, Provinsi Riau

No	Nama Ruangan	Klasifikasi	Kapasitas	Keterangan
1.	UPIP	Intensif	20 TT	
		Infeksius		2 TT
		Visum		3 TT
2.	SIAK	Rawat Inap Perempuan	21 TT	
		VIP		1 TT
		Kelas 1		4 TT
		Kelas 2		4 TT
		Kelas 3		11 TT
		Ruang Observasi		1 TT
3.	SEBAYANG	Rawat Inap Laki-Laki	32 TT	
		Kelas 3		32 TT
4.	INDRAGIRI	Rawat Inap Perempuan	30 TT	
		KELAS 3		28 TT
		Kamar Infeksius		2 TT
5.	KUANTAN	Rawat Inap Laki-Laki	30 TT	
		Kelas 3		30 TT
6.	KAMPAR	Rawat Inap Laki-Laki	30 TT	
		Kelas 3		30 TT
7.	ROKAN	Rawat Infeksius (isolasi covid-19)	20 TT	
		Kelas 3		20 TT
8.	REHABILITAS NAPZA	Detox/ Rehabilitas	46 TT	
9.	MANDAU 1	Rawat Inap lanp Jiwa Fisik	37 TT	
		VIP	3 TT	1 Infeksius, 1 HCU
		Kelas 1	6 TT	2 Infeksius
		Kelas 2	10 TT	2 Infeksius
		Kelas 3	18 TT	6 Infeksius
10.	MANDAU 2	Rawat Inap Jiwa Intermediet	48 TT	
		VIP	4 TT	1 HCU
		Kelas 1	6 TT	
		Kelas 2	10 TT	
		Kelas 3	28 TT	
TOTAL			320 TT	

Sumber: Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan, Provinsi Riau 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penetapan jumlah tempat tidur pasien Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Provinsi Riau terdapat 10 ruangan diantaranya: UPIP, SIAK, SEBAYANG, INDRAGIRI, KUANTAN, KAMPAR, ROKAN, REHABILITAS NAPZA, MANDAU 1, dan MANDAU 2 dengan total sebanyak 320 TT (Tempat Tidur).

Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Provinsi Riau merupakan satu-satunya rumah sakit yang digunakan untuk merawat pasien gangguan jiwa yang dirawat inap sedangkan pasien gangguan jiwa rawat jalan dapat mengambil obat di Puskesmas tempat mereka tinggal jika lokasi rumah mereka berada jauh dari Rumah Sakit Jiwa. Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Provinsi Riau memiliki kapasitas ranjang sebanyak 320 tempat tidur, namun jumlah pasien yang dirawat inap sebanyak 2026 orang pasien. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya *over capacity* di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Provinsi Riau pada tahun 2022. Dengan terjadinya *over capacity*, perawat akan memberikan pelayanan yang lebih ekstra dan juga lebih cepat dalam mengatasi masalah keperawatan yang dialami pasien gangguan jiwa. Hal ini memungkinkan akan menimbulkan tekanan dan ketegangan selama perawat melakukan tugasnya, sehingga perawat bisa mengalami stres kerja.

Perilaku pasien gangguan jiwa yang sulit diprediksikan dan berbahaya juga menuntut perawat untuk lebih berhati-hati dan waspada dalam memberikan perawatan. Jumlah pasien yang selalu berubah dan kondisi pasien yang bervariasi membuat perawat sangat mudah mengalami kelelahan. Situasi yang tidak kondusif seperti perilaku agresif harus segera diatasi agar tidak berakibat buruk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bagi pasien. Apabila situasi yang menekan ini tidak segera diatasi, tidak menutup kemungkinan akan memunculkan stres pada diri perawat (Novitayani, (2021).

Salah satu cara yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi stres dengan adanya *spirituality*, Van der Walt dan de Klerk (2014:7) menyatakan bahwa orang yang spiritual memiliki harga diri yang positif, juga kecerdasan emosional yang tinggi, dapat memberi mereka kemampuan untuk mengatasi tingkat stres dengan cara yang lebih baik. *Spirituality* sebagai memahami individu sebagai makhluk spiritual yang memiliki kehidupan batin, yang jiwanya perlu diperhatikan di tempat kerja dengan cara menjunjung tinggi nilai-nilai, pengalaman yang berarti, pekerjaan yang bermakna, perasaan terhubung satu sama lain dan menjadi bagian dari komunitasnya dalam konteks pekerjaan. Dengan adanya *spirituality* dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan, memberikan karyawan rasa tujuan dan makna di tempat kerja serta memberikan karyawan rasa keterkaitan dan komunitas.

Tabel 1.3 Data Jumlah Kunjungan Pasien Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Pekanbaru

Tahun	Kunjungan pasien			Total pasien
	Rawat Jalan	Rawat Inap	Kunjungan IGD	
2018	11.210 orang	1907 orang	2406 orang	15.536 orang
2019	12.173 orang	928 orang	1793 orang	14.894 orang
2020	10.463 orang	868 orang	1206 orang	12.537 orang
2021	17.853 orang	1848 orang	2033 orang	21.734 orang
2022	18.921 orang	2026 orang	2173 orang	23.120 orang
Jumlah	47.237 orang	4742 orang	5412 orang	57.391 orang

Sumber: Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Pekanbaru 2022

Dari data yang diperoleh dari Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Pekanbaru di atas jumlah kunjungan pasien dari tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami penurunan total pasien rawat inap 2020-2022 sebesar 47.237, pasien dan rawat

jalan dari tahun 2020-2022 sebesar 4742 pasien, dan pasien kunjungan IGD dari tahun 2020-2022 sebesar 5412 pasien. Dapat kita lihat kunjungan total pasien rawat inap, rawat jalan, dan kunjungan IGD paling tinggi terjadi pada tahun 2022 dengan jumlah pasien 23.120 pasien sedangkan total kunjungan pasien rawat inap, rawat jalan dan kunjungan IGD paling rendah terjadi pada tahun 2020 dengan total pasien sebanyak 12.537 pasien. Hal ini terlihat lebih banyak yang rawat jalan dikarenakan beban biaya dan tempat yang belum memadai dengan jumlah rawat inap sebanyak 47.237 pasien sedangkan rawat jumlah sebanyak 4742 pasien.

Berdasarkan observasi peneliti permasalahan dan fenomena yang terjadi pada penelitian yaitu Rumah Sakit Jiwa Tampan merupakan satu-satunya Rumah Sakit Jiwa di Provinsi Riau yang digunakan untuk merawat pasien gangguan jiwa yang dirawat inap sedangkan pasien gangguan jiwa rawat jalan dapat mengambil obat di Puskesmas tempat mereka tinggal jika lokasi rumah mereka yang berada jauh dari Rumah Sakit Jiwa Tampan. Menurut Kepala Ruangan IGD Perawat Rumah Sakit Jiwa sering memiliki beberapa masalah saat menjalankan pekerjaannya sehingga mempengaruhi ketahanan (*resilience*) dan *spirituality*. Menghadapi beberapa pasien yang mengamuk ataupun gelisah dan pasien yang menolak memberikan respon kepada perawat ketika diajak berkomunikasi sehingga membuat perawat stres.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh *Risilience* Dan *Spirituality* Terhadap Stres Kerja Perawat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas didalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *resilience* berpengaruh secara parsial terhadap stres kerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau?
2. Apakah *spirituality* berpengaruh secara parsial terhadap stres kerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau?
3. Apakah *resilience* dan *spirituality* berpengaruh secara simultan terhadap stres kerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *resilience* terhadap stres kerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui pengaruh *spirituality* terhadap stres kerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui pengaruh *resilience* dan *spirituality* terhadap stres kerja perawat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Uraian diatas dapat diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Harapannya, penulis akan mendapatkan wawasan dari penelitian ini yang akan membantunya menjadi lebih berpengetahuan dan mahir di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang manajemen, khususnya yang berkaitan dengan masalah kinerja, budaya organisasi, kebahagiaan di tempat kerja, dan pengelolaan sumber daya manusia. tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan kasus Gelar Sarjana.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pencerahan kepada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau tentang pengaruh *resilience* dan *spirituality* terhadap stres kerja. Kami berharap temuan ini akan menjadi titik awal untuk mencari cara untuk meningkatkan kinerja karyawan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melayani sebagai dasar yang peneliti masa depan mungkin membangun ketika memeriksa determinan potensial lainnya dari kinerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada bab ini penulis memberikan gambaran tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB I : PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis memberikan gambaran tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai variabel penelitian dan definisi operasional penentuan dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang pembahasan dari hasil penelitian tentang pengaruh pengaruh *resilience* dan *spirituality* terhadap stres kerja

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang diteliti, serta mencoba memberikan saran-saran yang dapat dijadikan pedoman dalam mengulangi permasalahan yang dihadapi.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Stres Kerja

2.1.1 Pengertian Stres Kerja

Menurut Veitzhal (2016:724), stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang pegawai. Stres kerja merupakan kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses pikiran dan kondisi fisik seseorang, apabila stres ini terlalu besarmaka dapat mengancam kemampuan seseorang dalam menghadapi lingkungan (Robbins 2013:380).

Stres kerja suatu respon fisik dan emosional yang dapat menyebabkan kesehatan menurun dan bahkan bisa mengalami cedera (Niosh, 2014:6). Brown dan Richards (2014:37) stres kerja didefinisikan sebagai segala respon berbahaya yang muncul dalam diri karyawan ketika syarat-syarat untuk menyelesaikan pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Mangkunegara (2017:93) mendefinisikan stres kerja sebagai perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Stres kerja ini tampak dari simptom, antara lain emosi tidak stabil, perasaan tidak tenang, suka menyendiri, sulit tidur, merokok yang berlebihan, tidak bisa rileks, cemas, tegang, gugup, tekanan darah meningkat, dan mengalami gangguan pencernaan. Sedangkan Wijono (2015:122) mendefinisikan stres kerja sebagai suatu kondisi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari hasil penghayatan subjektif individu dan lingkungan kerja yang dapat mengancam dan memberi tekanan secara psikologis, fisiologis dan sikap individu.

Berdasarkan penjelasan mengenai stres kerja, definisi stres kerja yaitu hubungan antar sesama karyawan di tempat kerja yang memungkinkan adanya emosional dan tertekan dalam menyelesaikan pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan karyawan disebabkan oleh kurangnya komunikasi dan ketidakpercayaan, yang akhirnya berdampak pada kesehatan psikis karyawan.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja

Menurut Robbins (2015:78) timbulnya stres di pengaruhi oleh beberapa faktor-faktor :

1) Faktor lingkungan

Ketidakpastian lingkungan mempengaruhi desain dari struktur suatu organisasi, ketidakpastian itu juga mempengaruhi tingkat stres dikalangan para karyawan dalam organisasi tersebut.

2) Faktor organisasional

Banyak sekali faktor di dalam organisasi yang dapat menimbulkan stres. Tekanan untuk menghindari kekeliruan atau menyelesaikan tugas dalam suatu kurun waktu terbatas, dan beban kerja yang berlebihan pada karyawan.

2.1.3 Indikator Stres Kerja

Menurut Robbins (2015:80) dimensi stres kerja meliputi :

1. Tuntutan Tugas

Tuntutan tugas yang dimaksud merupakan faktor yang dikaitkan pada pekerjaan seseorang seperti kondisi kerja, tata kerja letak fisik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Tuntutan peran

Maksud dari tuntutan peran adalah hal yang berhubungan dengan tekanan yang diberikan pada seseorang sebagai suatu fungsi dari peran tertentu yang dimainkan dalam suatu organisasi.

3. Tuntutan antar pribadi

Tuntutan antar pribadi merupakan tekanan yang diciptakan oleh pegawai lain.

4. Struktur organisasi

Dalam hal ini, struktur organisasi dimaksudkan sebagai gambaran instansi yang diwarnai dengan struktur organisasi yang tidak jelas, kurangnya kejelasan mengenai jabatan, peran, wewenang, dan tanggung jawab.

5. Kepemimpinan organisasi

Kepemimpinan organisasi memberikan gaya manajemen pada organisasi.

2.14 Dampak Stres Kerja

Menurut Stranks (2012) Stres kerja yang dialami karyawan dapat menimbulkan dampak pada kinerja karyawan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Absensi, keterlambatan masuk kerja
2. Kecelakaan, ketika mengalami stres ditempat kerja dapat memungkinkan kecelakaan kerja akan semakin besar
3. Kinerja yang labil, tidak stabilnya kinerja karyawan terkadang produktivitas tinggi dan menurun secara drastic

4. Hilang konsentrasi, tidak mampu menyelesaikan tugas, atau mudah terganggu
5. Kesalahan, karyawan sering melakukan kesalahan saat bekerja.

2.2 *Resilience*

2.2.1 Pengertian *Resilience*

Kata *resilience* berasal dari kata kerja Latin *resilire* (melompat mundur) dan sering dianggap sebagai kemampuan untuk bertahan atau pulih dengan cepat dari situasi sulit (Fletcher dan Sarkar, 2013:14). ketahanan adalah kapasitas untuk bangkit kembali dari kesulitan, konflik, kegagalan, atau bahkan peristiwa positif, kemajuan, dan tanggung jawab yang meningkat Luthans dkk. (2017:99).

Menurut Habibatul Muslimah (2015:4) *resilience* yakni kemampuan seorang individu dalam beradaptasi dengan permasalahan yang ada, pantang menyerah, berhasil mengatasi stres dan kesulitan hidup. Menurut Maddi & Khoshaba (2015:102) *resilience* adalah mengubah perubahan yang mengganggu dan permasalahan menjadi peluang pertumbuhan atau pembelajaran yang menjadi arah baru dan menjadi lebih sukses dalam proses tersebut.

McEwen (2011:44). *Resilience* ialah melibatkan kemampuan untuk bertahan atau mengatasi kesulitan dan peristiwa yang tidak menyenangkan dan berhasil beradaptasi dengan perubahan dan ketidakpastian. Karakteristik pribadi dan sosial juga membantu seseorang agar mampu melakukan resiliensi. *Resilience* menurut Amir (2017:12) dikenal dengan “*bounce-back*” yaitu bangkit dari kondisi penuh tekanan dan menggambarkan karakter yang membangun daya adaptasi seseorang.



Berdasarkan pengertian para ahli yang dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa resiliensi adalah kemampuan individu untuk bangkit, bertahan serta merespon positif terhadap pengalaman negatif atau permasalahan yang sedang dihadapi.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Resilience*

Adapun menurut Yusran (2019:29) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi *resilience* pada seseorang, yaitu:

1. Tempramen

Tempramen adalah pembawaan individu yang bereaksi. Tempramen mempengaruhi bagaimana seorang individu bereaksi terhadap rangsangan. Tempramen dasar seseorang mempengaruhi bagaimana individu menjadi seorang pengambil resiko atau menjadi individu yang lebih berhati-hati.

2. Inteligensi

Inteligensi diartikan sebagai kemampuan untuk bertemu dan menyesuaikan pada situasi secara cepat dan efektif. Inteligensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memanfaatkan konsep-konsep abstrak secara efektif.

3. Budaya

Perbedaan budaya merupakan faktor yang membatasi dinamika yang berbeda dalam mempromosikan resiliensi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Usia

Usia anak mempengaruhi dalam kemampuan resiliensi. Anak-anak yang lebih muda (di bawah usia delapan tahun) lebih tergantung pada sumber-sumber dari luar. Anak-anak lebih tua lebih tergantung pada sumber dari dalam dirinya.

5. Gender

Perbedaan gender mempengaruhi dalam perkembangan *resilience*.

2.2.3 Indikator *Resilience*

Menurut Habibatul Muslimah (2021:5) menerangkan terdapat 5 indikator yang ada pada *resilience* yakni:

1. Kompetensi personal

Individu mampu berusaha dengan gigih demi mencapai tujuannya.

2. Percaya diri

Individu yakin terhadap perasaan dan insting yang dimilikinya, memiliki toleransi adanya emosi negatif dalam diri sehingga semakin mampu untuk menghadapi stres dimasa yang akan datang.

3. Penerimaan positif

Individu dapat beradaptasi terhadap perubahan kondisi yang dialami dan menjalin hubungan baik dengan orang lain.

4. Kontrol diri

Individu mampu untuk mengontrol diri dengan mengatur emosi dan perilaku pada saat menghadapi situasi yang menekan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Spiritual

Individu tetap percaya terhadap Tuhan atas kejadian yang menimpa diri individu tersebut.

2.2.4 Aspek *Resilience*

Menurut McEwen (2011:88) aspek resiliensi ada empat, diantaranya :

- 1). *Mental Toughness*, yaitu gambaran seseorang yang mampu beradaptasi, optimis dan mampu mengendalikan segala yang ada disekitarnya. Mental yang kuat ini adalah orang-orang yang optimis, yakin akan kemampuan mereka untuk berhasil dalam situasi tertentu.
- 2). *Physically Endurance*, menekankan perlunya merawat tubuh dengan olahraga maupun nutrisi yang baik. Memahami sistem peringatan dini tubuh kita sehingga dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan maksimal.
- 3). *Emotional Balance*, menyadari dan menerima perasaan kita dan mampu *mengembangkan* dan mempertahankan hubungan yang efektif dengan orang lain. Kita juga harus mampu mengelola perasaan negatif, yang berarti suatu tingkat kendali emosi tertentu dan penindasan terhadap kebutuhan kita sendiri dalam situasi tertentu. Orang yang kuat dalam karakteristik ini menciptakan energi positif di sekitar mereka dan ingin memberi dan menerima dukungan.
- 4). *Purpose and Meaning*, mengakui kebutuhan kita sebagai manusia untuk memiliki makna dalam kehidupan kita dan rasa hubungan dengan *komunitas* kita dan dunia pada umumnya. ini melibatkan hidup secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sederhana atau otentik dengan bersikap jujur pada diri sendiri dan bertindak dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai dan keyakinan yang menjadi dasarnya.

2.2.5 Faktor Pembentuk *Resilience*

Menurut Hendriani (2018) ada 7 faktor utama dari resiliensi, diantaranya :

1. Regulasi emosi, tetap tenang dibawah kondisi yang menekan.
2. Pengendalian impuls, kemampuan untuk mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan serta tekanan yang muncul dari dalam diri.
3. Optimisme, percaya bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk mengatasi kemalangan yang terjadi di masa depan
4. Analisis Kasual, kemampuan individu untuk mengidentifikasi secara akurat penyebab dari permasalahan yang dialami
5. Empati, membaca tanda-tanda kondisi emosional dan psikologis orang lain.
6. Efikasi diri, mempresentasikan keyakinan individu mampu memecahkan masalah yang dialami dan mencapai kesuksesan.
7. *Reaching out*, individu memiliki kemampuan untuk mengatasi kemalangan dan bangkit dari keterpurukan dan meraih aspek positif dari kehidupan setelah kemalangan yang menimpa.

2.3 *Spirituality*

2.3.1 Pengertian *Spirituality*

Menurut (Angraini, 2017:3) Spiritualitas di tempat kerja didefinisikan sebagai tempat kerja yang mengakui bahwa seseorang memiliki kehidupan batin

dari pekerjaan terfokus pada toleransi, kesabaran, tujuan dan pemikiran terkait norma-norma organisasi untuk membentuk nilai-nilai pribadi. Sheng dan Chen (2012:70) menjelaskan bahwa *spirituality* di tempat kerja bukanlah teologi yang berhubungan dengan Tuhan, dan mengacu pada moralitas dan etika, arti pada sebuah pekerjaan, dan etika dalam berbisnis.

Workplace spirituality sebagai memahami individu sebagai makhluk spiritual yang memiliki kehidupan batin, yang jiwanya perlu diperhatikan di tempat kerja dengan cara menjunjung tinggi nilai-nilai, pengalaman yang berarti, pekerjaan yang bermakna, perasaan terhubung satu sama lain dan menjadi bagian dari komunitasnya dalam konteks pekerjaan (Yunia Dan Hedi, 2021:18)

Spiritualitas ditempat kerja bukan semata-mata tentang pandangan akan suatu agama tertentu, melainkan pemenuhan kehidupan batin karyawan akan makna dan tujuan dalam perkerjaan yang dilakukannya, terhubung secara batin dengan setiap individu yang terdapat dalam komunitas dan tidak hanya berlaku dipermukaan saja (Inkai & Kistyanto, 2013:66).

Dengan penjelasan yang sudah dijabarkan diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa spiritualitas di tempat kerja adalah perasaan individu yang pada akhirnya akan saling mempengaruhi antara kehidupan pekerjaan dan kehidupan batin individu.

2.3.2 Karateristik Organisasi *Spirituality*

Organisasi spiritual ingin meolong orang mengembangkan dan mencapai potensi penuh mereka. Robbins (20015:94) mengidentifikasi lima karakteristik kultur yang cenderung ada dalam organisasi spiritual, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuridjalil Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kesadaran akan tujuan yang kuat

Organisasi spiritual mendasarkan kultur mereka pada suatu tujuan yang bermakna. Meskipun penting, laba bukanlah nilai utama organisasi. Orang dapat terilhami oleh tujuan yang mereka yakini penting dan bermakna

2. Fokus terhadap pengembangan individual

Organisasi spiritual menyadari makna dan nilai setiap manusia. Mereka tidak hanya menyediakan pekerjaan. Mereka mencoba menciptakan kultur dimana karyawan dapat terus belajar dan tumbuh

3. Kepercayaan dan respek

Organisasi spiritual dicirikan oleh tumbuhnya sikap saling percaya, jujur, dan terbuka. Para manajer tidak takut mengakui kesalahan.

4. Praktek kerja yang manusiawi

Praktek-praktek yang dianut oleh organisasi spiritual ini meliputi jadwal kerja yang fleksibel, imbalan berbasis kelompok dan organisasi, penyempitan kesenjangan gaji dan status, jaminan hak-hak pekerja, pemberdayaan karyawan, dan keamanan kerja.

5. Toleransi dan ekspresi karyawan

Karakteristik terakhir yang membedakan organisasi berbasis spiritual adalah bahwa mereka tidak menekan sisi emosional karyawan. Perusahaan memberi ruang



2.3.3 Indikator *Spirituality*

Menurut Angraini (2017:4) indikator pengukuran *spirituality* di tempat kerja terdiri dari:

- 1). Merasa menjadi bagian dari organisasi
- 2). Kelarasan antara nilai organisasi dan individu
- 3). Merasa berkontribusi terhadap organisasi
- 4). Merasa senang berada di tempat kerja
- 5). Memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan batin
- 6). Memiliki perasaan bahwa Tuhan mengawasi semua perilaku dan perbuatan

2.3.4 Dampak *Spirituality*

Menurut Roro Dea (2021:42) menyatakan bahwa penerapan spiritualitas tempat kerja memberi dampak positif pada kreativitas, kejujuran dan kepercayaan, pemenuhan personal, dan komitmen, sebagai berikut:

1. Kreativitas

Menurut Freshman mengutarakan bahwa spiritualitas dapat menimbulkan kesadaran, kesadaran menimbulkan intuisi, dan intuisi menimbulkan kreativitas. Dan menurut Turner menyatakan bahwa spiritualitas menimbulkan kegembiraan dan kepuasan sehingga karyawan dapat lebih kreatif. Lebih lanjut, hal ini dapat meningkatkan performansi organisasi dan kesuksesan finansial. Krishnakumar & Neck (2002:157).

2. Kejujuran dan kepercayaan

Kruger dan Hanson menyatakan bahwa kejujuran dan kepercayaan tidak dapat diragukan ada di seluruh transaksi bisnis. Kepercayaan antara organisasi dan karyawan memegang peran vital dalam performansi

perusahaan. Kepercayaan dapat menimbulkan performansi organisasi yang lebih baik, memperlancar pengambilan keputusan, komunikasi yang lebih baik, fokus pada pelanggan dan inovasi yang lebih baik Krishnakumar & Neck (2002:157).

3. Pemenuhan personal

Menurut Turner mengatakan bahwa penerapan spiritualitas akan menuntun karyawan merasa lengkap saat mereka datang ke tempat kerja. Hal ini akan menghasilkan derajat pemenuhan personal yang tinggi dan meningkatkan moral. Lebih lanjut, hal ini dapat meningkatkan performansi organisasi dan kesuksesan finansial (Krishnakumar & Neck, 2002;158).

2.3.5 Nilai-Nilai *Spirituality*

Menurut Roro Dea (2021:42), terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam spiritualitas di tempat kerja atau workplace spirituality, yaitu sebagai berikut:

1. *Benevolence*, Organisasi adalah arena emosional yang harus dipahami sebagai suatu fenomena di dalam organisasi. Aktivitas-aktivitas kebaikan di dalamnya akan menimbulkan emosi positif pada perilaku karyawan yang berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.
2. *Generativity*, Karyawan yang generativity-nya tinggi senang memberikan atau menurunkan sesuatu pada orang atau pihak yang mengikutinya. Salah satu bentuk perilaku dari generativity adalah mentoring atau pendampingan yang mana secara positif berhubungan dengan peningkatan kepuasan kerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Humanis, Humanism* memiliki arti dalam perspektif duniawi bahwa memperkuat kemampuan dan tanggung jawab tiap individu untuk hidup adalah dengan cara membawa kebaikan kemanusiaan yang lebih besar.
4. *Integrity*, Berbagai macam nilai maupun etika sering menimbulkan gesekan antar kehidupan personal di dalam organisasi. Penyatuan nilai-nilai di dalam organisasi akan membawa kebaikan pada kehidupan organisasi.
5. *Justice*, Prinsip atau nilai ini adalah tentang bagaimana karyawan memandang adil tidaknya perlakuan yang diterimanya dari organisasi.
6. *Mutuality*, Karyawan yang saling terhubung dan saling tergantung seperti yang dialami melalui rasa kemasyarakatan dan kerja yang bermakna akan meningkatkan komitmen organisasi dan self-esteem. Prinsip ini menekankan pada hubungan yang terjadi antar karyawan.
7. *Receptivity*, Prinsip ini terlihat melalui pandangan karyawan terhadap bagaimana peran dewan jabatan, peran atasan, maupun peran manajer dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam lingkungan kerjanya.
8. *Respect*, Nilai *workplace spirituality* ini menekankan pada penghormatan yang diberikan oleh organisasi kepada karyawannya.
9. *Responsibility*, Ketika karyawan diizinkan untuk segera mandiri dalam pencapaian tujuan, ditunjukkan dengan adanya peningkatan dalam produktivitas kerja dan komitmen organisasi.
10. *Trust*, Organisasi dengan tingkat trust yang tinggi menunjukkan berkurangnya perilaku politis dan interaksi kelompok yang kooperatif dan suportif serta komitmen karyawan yang lebih besar. Nilai trust tampak



pada tidak adanya rasa curiga pada diri karyawan terhadap elemen-elemen yang ada di dalam perusahaan.

2.4 Pengaruh Antar Variabel

2.4.1 Pengaruh *Resilience* terhadap Stres Kerja

Resilience merupakan kemampuan individu untuk bertahan dalam kesulitan atau peristiwa yang tidak menyenangkan yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal ataupun eksternal, seperti yang dikemukakan oleh Gamma Dan Dinda (2021:207). Untuk mencegah munculnya stres sebaiknya lebih menguatkan diri terhadap beban kerja, tangguh ketika dihadapkan pada rasa lelah dan ketidakefektifan di tempat kerja, mampu mempertahankan diri dalam menghadapi stres, menahan emosi negatif, bersikap tenang, dan berpikiran positif, serta percaya pada kemampuannya untuk mendapatkan keberhasilan dalam menghadapi tuntutan dan tekanan ketika bekerja setiap kali dibutuhkan. Sikap-sikap inilah yang disebut resiliensi yang dibutuhkan ketika menghadapi stres pada pekerjaan yang dilakukan.

2.4.2 Pengaruh *Spirituality* Terhadap Stres Kerja

Menurut Ashmosh dan Duchon didalam Rr. Dea Pangestika (2018:24) mendefinisikan spiritualitas di tempat kerja sebagai sebagai kesadaran bahwa pegawai memiliki kehidupan batin yang memupuk dan dipupuk oleh pekerjaan yang berarti di dalam organisasinya. Dengan adanya *spirituality* dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan, memberikan karyawan rasa tujuan dan makna di tempat kerja serta memberikan pegawai rasa keterkaitan dan pekerjaannya. Bekerja di lingkungan kerja dapat dipandang sebagai dukungan



serta kerjasama antar pegawai yang menjadikan bahwa tingkat kerjasama dan dukungan yang dirasakan dalam organisasi tersebut merupakan faktor penting yang memiliki efek positif pada pengurangan stres.

2.5 Pandangan Islam

2.5.1 Pandangan Islam Tentang Stres Kerja

Bekerja merupakan perintah langsung dari Allah kepada umat manusia agar mereka mencari penghidupan di dunia sebagai bekal di akhirat. Bekerja menurut Islam bukan hanya sebatas untuk mendapatkan uang untuk tetap bertahan hidup. Tapi lebih kepada bagaimana seorang Muslim mampu menempatkan diri di lingkungan yang berbeda untuk menjalin habluminannas, selain juga upaya mendekatkan diri kepada Allah. Tanpa bekerja, manusia hanya akan menjadi makhluk yang lemah dan tidak mempunyai daya apapun untuk menolong dirinya sendiri di dunia, apalagi menolong orang lain dalam hidup bermasyarakat.

Tuntutan pekerjaan saat ini, membuat sebagian orang merasa frustrasi dan stres karena beban dan tanggung jawab yang terlalu besar. Perasaan semacam ini seringkali menghinggapi pikiran kita bahwa betapa dunia ini kejam membuat kita harus selalu merasa lelah dan tidak berdaya menghadapi persaingan global yang terjadi saat ini. Pada akhirnya stres karena tuntutan pekerjaan yang terlalu berat menjadikan manusia berputus asa dari rahmat Allah SWT. Padahal Allah sudah memperingatkan dalam QS. Yusuf ayat 87 sebagai berikut:

يَبْنَئِ أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيَسُ مِنَ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sta-Isamir University of Sultan Syarif Kasim Riau



Artinya: *“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.*

Tuntutan dan kebutuhan pelayanan kesehatan pasien yang semakin meningkat dan berkualitas, memungkinkan para profesional keperawatan untuk bertindak secara profesional. Sehingga tanggung jawab dan misi yang besar terkait keselamatan pasien (Rahman Suatama, 2017). Hampir setiap pekerjaan, termasuk menjadi perawat, mengalami stres. Perawat tidak hanya berurusan dengan orang sakit, tetapi juga keluarga, dan tim kesehatan lainnya sambil memenuhi peran dan fungsinya, akan menghadapi masalah sehingga harus mampu mengendalikan masalah tersebut.

2.5.2 Pandangan Islam Tentang Resilience

Seorang individu yang memiliki resiliensi, akan lebih mudah memperoleh keberhasilan juga kesenangan dalam mencapai usahanya ataupun ketika dihadapkan pada masalah. Hal tersebut sesuai dengan ayat yang ada pada QS. Al-Insyirah, 1-8 sebagai berikut:

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا ۖ عَنكَ ۖ وَزَرَكَ ۖ الَّذِي ۖ أَنْقَضَ ۖ ظَهْرَكَ ۖ
 وَرَفَعْنَا ۖ لَكَ ۖ ذِكْرَكَ ۖ فَإِنَّ ۖ مَعَ ۖ الْعُسْرِ ۖ يُسْرًا ۖ إِنَّ ۖ مَعَ ۖ الْعُسْرِ ۖ يُسْرًا ۖ فَإِذَا ۖ
 فَرَغْتَ ۖ فَأَنْصَبْ ۖ وَإِلَىٰ ۖ رَبِّكَ ۖ فَارْغَبْ ۖ

Artinya: *Bukankah kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)? Dan kami telah menurunkan bebanmu darimu. Yang memberatkan punggungmu, dan kami tinggikan sebutan (nama) mu bagimu. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu-lah engkau berharap.*

Tingkat ketahanan yang tinggi dari seorang perawat akan membuatnya menjadi lebih adaptif dalam menghadapi berbagai permasalahan termasuk sifat



tahan banting, sikap optimisme serta pemecahan masalah (Ayala & Manzano, 2014). Dengan adanya perawat yang tangguh akan mampu merespon secara positif dan kompeten ketika menghadapi kesulitan serta berperan sangat penting untuk kelangsungan hidup organisasi untuk jangka waktu panjang.

2.5.3 Pandangan Islam Tentang Spiritualitas

Tanpa didasari bahwa manajemen sudah ada sejak kehidupan ini ada, hal ini dibuktikan dengan bagaimana evolusi praktik-praktik manajemen sejak zaman Nabi Adam a.s hingga Nabi Muhammad SAW. Sebagai contoh evolusi tersebut dapat dilihat ketika Allah SWT akan menciptakan Nabi Adam a.s sebagai khalifah. Allah SWT menyampaikan dulu ide ini kepada malaikat, hal itu menunjukkan adanya Manajemen Allah Maha Kuasa untuk menciptakan manusia secara langsung, tetapi malaikat diberitahu dahulu, diajak dialog dan berdiskusi terlebih dahulu mengenai ide tersebut. Didalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah : 30, sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Spiritualitas sangat praktis yaitu tentang menemukan makna dan tujuan di dunia yang tampaknya tidak sempurna, lalu menggunakan apa yang dipelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menciptakan kehidupan yang bahagia, sehat, sejahtera dan memuaskan bagi diri kita sendiri dan orang lain (Preston, 2017:3). Spiritualitas sebagai proses perubahan yang berhubungan dengan kualitas hubungan pribadi antara seseorang dan tuhan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Dan Tahun	Judul	Variabel	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fevarine Weka Adina Putri (2023)	Pengaruh Manajemen Konflik Dan Resiliensi Terhadap Stres Kerja Pada Guru Sekolah Menengah Pertama	X1: (Manajemen Konflik) X2: (Resiliensi) Y: (Stres Kerja)	Perbedaan pada penelitian sekarang adalah objek penelitian, variabel independen yaitu spiritualitas dan variabel dependen yaitu stres kerja	pengaruh secara simultan dan signifikan antara manajemen konflik dan resiliensi dengan stress kerja pada guru sekolah menengah pertama.
2.	Agatha trisia, sutarto wijono (2022)	Resiliensi dan stress kerja pada karyawan yang bekerja pada masa pandem covid-19 (2022)	X1: Resiliensi Y: (Stres Kerja)	Perbedaan pada penelitian sekarang adalah objek penelitian, variabel independen yaitu resiliensi dan spiritualitas	Hasil penelitian bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara resiliensi dan stress kerja pada karyawan yang bekerja di PT.X pada masa pandemi covid-19, dimana semakin tinggi resiliensi yang dimiliki karyawan maka stress kerja akan semakin rendah, begitupun sebaliknya jika resiliensi yang dimiliki oleh karyawan rendah, maka stress kerja akan semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Dan Tahun	Judul	Variabel	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Abdul Basith (2020)	Hubungan Antara Berpikir Positif Dan Resiliensi Dengan Stres Pada Petugas Kesehatan Dalam Menghadapi Virus Corona (Covid 19)	X1: (Berpikir Positif) X2: (Resiliensi) Y: (Stres Kerja)	Perbedaan pada penelitian sekarang adalah objek penelitian, variabel independen yaitu resiliensi dan spiritualitas	tinggi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh (1) beban kerja berpengaruh positif signifikan terhadap stres kerja. (2) lingkungan kerja tidak dapat memoderasi hubungan antara beban kerja dan stres kerja, variabel lingkungan kerja menjadi variabel prediktor moderasi. (3) strategi yang dilakukan untuk mengurangi stres kerja pada pegawai
4.	Hendri Yuliadi (2018)	Pengaruh lingkungan kerja dan karakteristik individu terhadap stres kerja perawat Rumah sakit umum avisen di cimahi	Y: (Stres Kerja)	Perbedaan pada penelitian sekarang adalah objek penelitian, variabel independen yaitu resiliensi dan spiritualitas	Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran lingkungan kerja dalam kategori cukup kondusif, gambaran karakteristik individu dalam kategori baik, gambaran stres kerja dalam kategori cukup tinggi.
5.	Yunia Heren Rahdiana, Hedi Wahyudi (2021)	Pengaruh Workplace Spirituality terhadap Stres Kerja pada Perawat Penanganan Covid Rumah Sakit X Kota Tasikmalaya	X1 : (Workplace Spirituality) Y: (Stres Kerja)	Perbedaan pada penelitian sekarang adalah objek penelitian, variabel independen yaitu resiliensi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95,70% perawat penanganan covid memiliki workplace spirituality tinggi dan 89,25% perawat penanganan covid memiliki work stres rendah. Seluruh dimensi workplace

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Dan Tahun	Judul	Variabel	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
					spirituality memiliki pengaruh yang signifikan terhadap work stres.
6.	Gamma Rahmita Ureka Hakim, Dinda Kurnia Ri (2020)	Hubungan Resiliensi dengan Stres Kerja Karyawan Bagian Layanan Pelanggan PT. X Area Jawa Timur di Masa Pandemi Covid-19	X1: (Resiliensi) Y: (Stres Kerja)	Perbedaan pada penelitian sekarang adalah objek penelitian, variabel independen yaitu resiliensi	Hasil dari penelitian, diperoleh sebesar 52,63% sampel penelitian memiliki stres kerja yang tinggi, dan sebesar 57,89% sampel penelitian memiliki resiliensi yang rendah. Hasil korelasi antara resiliensi dengan stres kerja sebesar -0,576, lebih besar daripada nilai R_{tabel} 0,320 dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima.
7.	Taskiatun Nafz (2020)	Pengaruh Beban Kerja dan Spirituality terhadap Stres Kerja pada Guru Tahfidz di Pesantren Terpadu Darul Qur'an Mulia	X1: (Beban Kerja) X2: (Spirituality) Y: (Stres Kerja)	Perbedaan pada penelitian sekarang adalah objek penelitian, variabel independen yaitu resiliensi dan variabel dependen yaitu stres kerja	Terdapat pengaruh positif secara simultan antara variabel beban kerja dengan stres kerja pada guru tahfidz di Pesantren Terpadu Darul Qur'an Mulia. 2. Tidak ada pengaruh beban waktu terhadap stres kerja guru tahfidz pesantren terpadu Darul Qur'an Mulia.
8.	Ahmadani, Nicko (2019)	Pengaruh Resiliensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Anggota Polantas	X1: (Resiliensi) X2: (Lingkungan Kerja) Y: (Stres Kerja)	Perbedaan pada penelitian sekarang adalah objek penelitian, variabel independen	Hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis adanya hubungan variabel resiliensi dengan stres kerja dapat diterima. Hubungan ini bermakna

No	Penelitian Dan Tahun	Judul	Variabel	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
			Kerja)	yaitu variabel spiritualitas	bahwa semakin tinggi nilai resiliensi yang dimiliki anggota polantas, maka semakin rendah kecenderungan stres yang dirasakan anggota polantas. begitu juga hubungan variabel lingkungan kerja dengan stres kerja menunjukkan hubungan yang negatif antara variabel resiliensi dengan stres kerja lingkungan kerja
9.	Nurmukaromatis Saleha, Rina Delfina, Nurlaili (2016)	Dukungan sosial dan kecerdasan spiritual sebagai faktor yang memengaruhi stres Perawat di masa pandemi covid-19	X1: (Dukungan sosial) X2: kecerdasan spiritual Y: (stres)	Perbedaan pada penelitian sekarang adalah objek penelitian, variabel independen yaitu spiritualitas dan variabel dependen yaitu stres kerja	Dukungan sosial dan kecerdasan spiritual merupakan faktor yang memengaruhi kondisi stres perawat yang bekerja di masa pandemi Covid-19. Semakin tinggi dukungan sosial dan kecerdasan spiritual maka semakin rendah stress yang dialami perawat
10.	Tesa Willda Elda Nazriati Firdaus (2016)	Hubungan resiliensi diri terhadap tingkat stres Pada dokter muda fakultas Kedokteran universitas riau	X1: (resiliensi diri) Y: (tingkat stres)	Perbedaan pada penelitian sekarang adalah objek penelitian, variabel independen yaitu resiliensi	Gambaran resiliensi pada dokter muda Fakultas Kedokteran Universitas Riau paling banyak pada kategori sedang. 2. Gambaran tingkat stres pada dokter muda Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Penelitian Dan Tahun	Judul	Variabel	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
					terbanyak pada kategori sedang. 3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara resiliensi terhadap tingkat stres pada dokter muda Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

Sumber: Jurnal

2.7 Kerangka Pikir

Stres kerja yang terjadi pada perawat dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kelelahan bekerja akibat dari tindakan keperawatan yang cepat karena jumlah pasien yang masuk banyak sedangkan jumlah perawat terbatas. Beban kerja dan jumlah pasien tidak sesuai dengan jumlah perawat. Perbandingan jumlah perawat dengan pasien yang tidak sesuai dapat mengakibatkan stres kerja pada perawat karena perawat harus mengatasi masalah-masalah keperawatan pada semua pasien, namun waktu dan tenaga tidak mencukupi. Hal ini akan menyebabkan pelayanan yang diberikan tidak maksimal.

Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

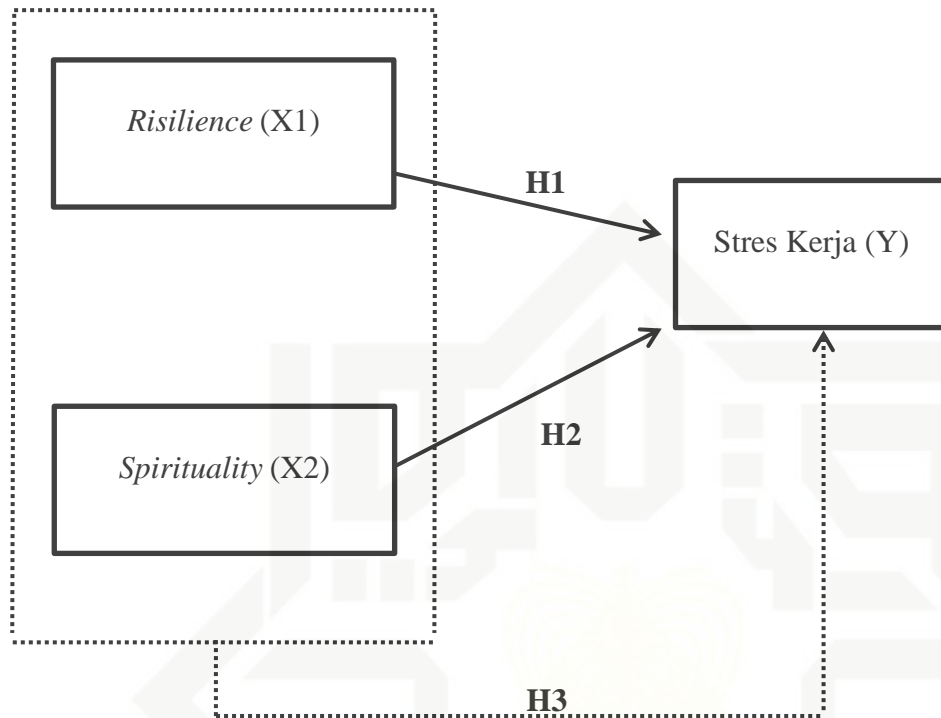
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Brown dan Richards (2014:37) stres kerja didefinisikan sebagai segala respon berbahaya yang muncul dalam diri karyawan ketika syarat-syarat untuk menyelesaikan pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Untuk mencegah munculnya stres baiknya dengan lebih menguatkan diri terhadap beban kerja, tangguh ketika dihadapkan pada rasa lelah dan ketidakefektifan di tempat kerja, mampu mempertahankan diri dalam menghadapi *stres*, menahan emosi negatif, bersikap tenang, dan berpikiran positif, serta percaya pada kemampuannya untuk mendapatkan keberhasilan dalam menghadapi tuntutan dan tekanan ketika bekerja sering kali dibutuhkan. Sikap-sikap inilah yang disebut *resilience*. Begitu juga dengan *spirituality* semakin baik perawat bersemangat didalam pekerjaannya maka ide atau pemikirannya akan lebih baik dan dapat mendorong tercapainya tujuan organisasi. Spiritualitas di tempat kerja sebagai pengakuan bahwa karyawan mempunyai kehidupan batin supaya dapat menjaga dan memelihara pekerjaan yang berarti di dalam lingkup organisasi.

Gambar 2.1 Pengaruh *Risilience* Dan *Spirituality* Terhadap Stres Kerja Perawat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.



Sumber: Kasmir, 2016:196

Keterangan:



2.8 Konsep Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2.2 Konsep Oprasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Stres Kerja (Y)	Stres kerja merupakan kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses pikiran dan kondisi fisik seseorang, apabila stres ini terlalu besarmaka dapat mengancam kemampuan seseorang	1. Tuntutan Tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan organisasi Robbins (2015:80)	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
		dalam menghadapi lingkungan Robbins (2013:380)		
2.	<i>Reselience</i>	<i>resilience</i> yakni kemampuan seorang individu dalam beradaptasi dengan permasalahan yang ada, pantang menyerah, berhasil mengatasi stres dan kesulitan hidup Habibatul Muslimah (2021:4)	1. Kompetensi personal 2. Percaya diri 3. Penerimaan positif 4. Kontrol diri 5. Spiritual Habibatul Muslimah (2021:5)	Likert
3.	<i>Spirituality</i>	Spiritualitas di tempat kerja didefinisikan sebagai tempat kerja yang mengakui bahwa seseorang memiliki kehidupan batin dari pekerjaan terfokus pada toleransi, kesabaran, tujuan dan pemikiran terkait norma-norma organisasi untuk membentuk nilai-nilai pribadi (Angraini, 2017:3)	1. Merasa menjadi bagian dari organisasi 2. Klarifikasi antara nilai organisasi dan individu 3. Merasa berkontribusi terhadap organisasi 4. Merasa senang berada di tempat kerja 5. Memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan batin 6. Memiliki perasaan bahwa Tuhan mengawasi semua perilaku dan perbuatan. Angraini(2017:4)	Likert

2.9 Hipotesis

Apabila pegawai dapat menemukan cara mengatasi stres yang sesuai dengan dirinya, hal itu menyebabkan pegawai dapat beradaptasi dengan



permasalahan dan membentuk sikap resilien ketika bekerja. Seseorang yang mampu melakukan resiliensi berarti mengalami stres kerja yang rendah, begitu pula sebaliknya jika seseorang kurang mampu beresiliensi berarti mengalami stres kerja yang tinggi.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ahmadani Nicko (2019) “Pengaruh Resiliensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Anggota Polantas” Hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis adanya hubungan variabel resiliensi dengan stres kerja dapat diterima yang menyebutkan hasil penelitian bahwa resiliensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. Hubungan ini bermakna bahwa semakin tinggi nilai resiliensi yang dimiliki anggota polantas, maka semakin rendah kecenderungan stres yang dirasakan anggota polantas.

H1 : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan *Recilience* terhadap stres kerja pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

Dengan adanya *Spirituality ditempat kerja* terdapat seperangkat nilai yang mengakui bahwa manusia sebagai makhluk spiritual yang memiliki kehidupan batin, yang jiwanya perlu diperhatikan di tempat kerja dengan cara menjunjung tinggi nilai-nilai, pengalaman yang berarti, pekerjaan yang bermakna, perasaan terhubung satu sama lain dan menjadi bagian dari komunitasnya dalam konteks pekerjaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yunia Heren Rahdiana dan Hedi Wahyudi (2021) “Pengaruh Workplace Spirituality terhadap Work Stres pada Perawat Penanganan Covid Rumah Sakit X Kota Tasikmalaya workplace spirituality” memiliki pengaruh yang besar atau signifikan terhadap work stres.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Perawat penangan covid meyakini nilai-nilai yang melekat pada pekerjaannya, seperti: *inner life* dan *sense of community*, serta dengan adanya dukungan dari rekan kerja membatu proses pekerjaan dengan efektif.

H2 : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan *Spirituality* terhadap stres kerja pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

Karakteristik tugas yang penuh tanggung jawab dan memperoleh pengawasan dari atasan menjadikan pegawai banyak menghadapi risiko ketidakpastian yang berhubungan dengan tanggung jawab pekerjaannya, dimana karyawan terkadang mendapatkan sesuatu yang tidak menyenangkan terjadi terhadapnya. Pegawai yang tidak mampu menghadapi tantangan dan mengubah tantangan yang dihadapi menjadi kesempatan untuk bangkit terhadap pekerjaannya.

Spiritualitas di tempat kerja dapat membantu pegawai merasa lebih bahagia dan lebih baik karena mereka mempunyai kesatuan pemikiran. Adanya spiritualitas di tempat kerja mampu membantu pegawai untuk menurunkan stres kerja di dalam organisasi.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan Qolby (2019) “Hubungan Resiliensi dan Spiritual Dengan Stres Kerja Karyawan” yang menyebutkan resiliensi memberikan pengaruh positif terhadap stres kerja yang sangat signifikan, begitu juga spiritual memberikan pengaruh positif terhadap stres kerja yang sangat signifikan dengan menunjukkan semakin tinggi resiliensi dan spiritual pada individu, maka akan semakin tinggi juga stres ditempat kerja.

H3 : Diduga ada pengaruh *Recilience* dan *Spirituality* terhadap stres kerja pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Dengan alamat Jl.Soebrantas No. KM 12,5, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293.

3.2 Jenis Data Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

1. Data primer

Data primer adalah sumber data dalam pemberian informasi dilakukan secara langsung oleh pengumpul penelitian atau informasi yang asal usulnya dari sumber asli (Sugiyono,2013:193). Jadi, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa perantara. Data ini di peroleh di lapangan dalam bentuk kuisisioner maupun wawancara. Data primer ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan hanya sebagai pendukung data primer atau data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain) berupa dokumen, bukti, catatan atau laporan (Sugiyono, 2017:193). Data tersebut diperoleh dari observasi langsung pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer adalah data yang diperoleh langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan, struktur organisasi dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Data primer dapat dikatakan juga sebagai data yang diperoleh secara langsung dari tanggapan responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dan wawancara.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan penelitian terdahulu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah kusioner dan wawancara.

3.3.1 Kusioner

Menurut Sugiyono (2017:194) penggunaan kusioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti memperoleh informasi dari responden. Metode pengumpulan data melalui pertemuan tatap muka dengan perawat Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

3.3.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:86) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden atau dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan angket langsung kepada perawat Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Pembagian angket kusioner bertujuan untuk mengetahui pendapat responden *resilience dan spirituality* terhadap stres kerja.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117), populasi adalah suatu kategori luas dari hal-hal atau orang-orang yang memiliki ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh para ahli dan diambil dari temuan-temuan mereka. Populasi dalam penelitian ini adalah Perawat PNS dan Tenaga Honorer Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau yang berjumlah 162 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul representatif (mewakili). Sugiyono, sebagaimana dilaporkan pada tahun

2014: 116) Metode pengambilan sampel adalah metode pengambilan sampel. Berbagai metode pengambilan sampel digunakan dalam penelitian untuk menentukan sampel. Penulis menggunakan *random sampling* sebagai metode pengambilan sampel.

Sementara itu, Sugiyono (2014: 118) simple random sampling disebut “sederhana” karena pemilihan anggota sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata populasi.

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan GPower dengan effect size sebesar 0,15, alpha error probability sebesar 0,05, power sebesar 0,95, dan jumlah predictor 2. Sehingga menghasilkan sampel minimal sebanyak 107 orang. Adapun peneliti mengambil sampel sebanyak 110 orang atau Perawat Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

1. Validitas Data

Menurut (Noor, 2012:111) Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi eksperimen. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Tujuan dari validitas adalah untuk melihat seberapa jauh butir-butir (variabel) yang diukur menyangkut satu sama lainnya. Dengan ketentuan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Akademi Ilmiah UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka dinyatakan tidak valid.
- b. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Noor, 2012:111) Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan melihat nilai dari *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien *cronbach's alpha* > 0.60 , maka instrumen yang digunakan dikatakan reliabel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas dapat melihat grafik normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Menurut Ghozali (2018:161), tujuan Uji normalitas adalah untuk menentukan apakah suatu kesalahan pengganggu dengan distribusi normal dapat dilakukan dengan normal dalam model garis regresi tunggal Uji Kolmogorov-Smirnov plot. Tujuan dari validitas adalah untuk melihat seberapa jauh butir-butir (variabel) yang diukur menyangkut satu sama lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Frish dalam (Firdaus, 2012:176), Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflating factor* (VIF). Dengan ketentuan :

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Suliyanto (2012:95) pengujian Heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distandarizet. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Suliyanto, 2012:126) Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda.

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t jika ada berarti autokorelasi. Dalam penelitian keberadaan autokorelasi diuji dengan Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut :

- a. Jika angka D-W dibawah (-2) berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika angka D-W diantara (-2) sampai +2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika angka D-W diatas 2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Suliyanto (2011) menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara signifikan yang dibantu dengan menggunakan SPSS versi 25. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- | | | |
|-------------|---|-------------------|
| Y | = | Stres Kerja |
| α | = | Konstanta |
| $b_1, b_2,$ | = | Koefisien Regresi |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X_1 = *Resilience*
 X_2 = *Spirituality*
 e = Tingkat Kesalahan (error)

Kategori yang digunakan berdasarkan skala likert yaitu skala yang didasarkan pada sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) = 5
 Setuju (S) = 4
 Cukup Setuju (CS) = 3
 Tidak Setuju (TS) = 2
 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Selanjutnya untuk pengolahan data hasil penyebaran kuisioner, penulis menggunakan program computer adalah *Statistic For Product And Service Solution (SPSS)* versi 25.

3.7 Uji Hipotesis

Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji f dengan koefisien determinasi.

1. Uji Signifikansi secara parsial (uji statistic t)

Uji signifikansi secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan dua



arah, dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan $df = n - k$. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $T \text{ value} < \alpha$ maka:
 - 1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,
 - 2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $T \text{ value} > \alpha$ maka:
 - 1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,
 - 2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Uji secara simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan = $n - (k + 1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Di mana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F \text{ value} < \alpha$ maka:
 - 1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{value} > \alpha$ maka:
 - 1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,
 - 2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Suliyanto (2012:16), koefisien determinan merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:16), sebagai berikut :

Tabel 3.1 Interval Koefisien

Nilai	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,790	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Rumah Sakit Jiwa Tampan

Rumah Sakit Jiwa Tampan didirikan tahun 1980, mulai beroperasi tanggal 5 Juli 1984 dan diresmikan pada tanggal 21 Maret 1987 oleh Bapak Menteri Kesehatan RI (dr. SOEWARDJONO SOERJANINGRAT). Pada awal berdirinya RS ini bernama RS Jiwa Pusat Pekanbaru yang berstatus sebagai UPT Pusat, kemudian menjadi UPT Kanwil Depkes Prov Riau sampai tahun 2001. Sejak tahun 2002 Rumah Sakit Jiwa Tampan ditetapkan sebagai Rumah Sakit Jiwa Tampan Tipe A versi Tahun 2012 dibawah Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Berdasarkan surat keputusan Menkes RI no 889/MENKES/SK/VI/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang peningkatan kelas RS Jiwa dari kelas B menjadi kelas A. RS Jiwa Tampan Provinsi Riau merupakan pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa untuk wilayah administrasi Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.

Pada tahun 2011 RSJ Tampan telah mendapatkan sertifikat Akreditasi No KARS-SERT/168/XII/2011 Tanggal 1 Desember 2011 sebagai pengakuan bahwa RS telah memenuhi standar pelayanan RS Tingkat Dasar. Pada tahun 2015 MENKES RI mengeluarkan izin operasional Tetap RS Khusus Jiwa Tampan Provinsi Riau sebagai RS khusus Jiwa Kelas A dengan No HK.02.03/I-0065/2015 Tanggal 8 Januari 2015 Tentang izin operasional RS Khusus Jiwa Tampan Provinsi Riau sebagai RS Khusus Jiwa Kelas A dan pada tahun 2014 Rumah Sakit Jiwa Tampan telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Berdasarkan keputusan Gubernur Riau No 1 tahun 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada tahun 2016 Rumah Sakit Jiwa Tampan berhasil mendapatkan sertifikat Akreditasi bintang 5 (bintang lima) Paripurna versi tahun 2012 Rumah Sakit Tipe A dengan sertifikat No. KARS-SERT/370/IX/2016 Tanggal 13 September 2016 yang dikeluarkan di Jakarta oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

Pada Tahun 2019 Rumah Sakit Jiwa Tampan kembali melakukan Penilaian Akreditasi edisi SNARS berhasil mendapatkan Akreditasi bintang 3 (bintang tiga) Madya dengan sertifikasi No.KARS-SERT/934/IX/2019 Tanggal 3 September 2019 yang dikeluarkan di Jakarta oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

4.2 Visi Misi Rumah Sakit Jiwa Tampan

4.2.1 Visi

Visi yaitu cara pandang jauh ke depan, kemana dan bagaimana Rumah Sakit Jiwa Tampan harus dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, dan inovatif, serta produktif. Sebagaimana telah dirumuskan dan disepakati bersama guna mewujudkan kondisi yang lebih baik di masa yang akan datang, maka Visi RS Jiwa Tampan tahun 2019-2024 ditetapkan sebagai berikut:

”MEWUJUDKAN RUMAH SAKIT JIWA UNGGULAN DI INDONESIA
YANG BERKUALITAS INOVATIF DAN RAMAH LINGKUNGAN”.

4.2.2 Misi

Untuk dapat mewujudkan visi yang telah disepakati, maka ditetapkan pernyataan misi sehingga diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau, dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh di waktu-waktu yang akan datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi RS Jiwa Tampan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan Pelayanan Unggulan Kesehatan Geriatri, Jiwa Anak Dan Remaja Dan Rehabilitasi Napza
- b. Meningkatkan Kompetensi Tenaga Profesional Yang Inovatif Dan Kolaboratif
- c. Mengembangkan Rumah Sakit Jiwa Yang Nyaman Dan Ramah Lingkungan
- d. Mengembangkan Rumah Sakit Pendidikan Yang Bermutu
- e. Mengembangkan Sistem Manajemen Yang Efektif, Efisien, Transparan Dan Akuntabel Yang Berbasis Teknologi.

4.3 Logo dan Motto

4.3.1 Logo

Gambar 4.1 Logo Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau



Arti Logo Rumah Sakit Jiwa Tampan adalah :

1. **Daun Hijau berbentuk hati** adalah wadah yang menyejukkan atau memberikan kasih sayang atau keteduhan yang selalu hidup dan tumbuh berkembang dengan semangat energi yang segar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. **Gambar Orang Besar Dan Kecil Tangan Keatas** adalah mengartikan setiap orang dewasa maupun anak-anak bisa terkena masalah kejiwaan atau gangguan jiwa yang memerlukan kebebasan, perlakuan yang sama serta perlu kita lindungi dan kasihan.
3. **Warna Kuning, Hijau Dan Merah** adalah warna-warna dominan Melayu.

4.3.2 Motto

Motto Rumah Sakit Jiwa Tampan dalam memberikan pelayanan adalah:

“Melayani Dengan Sepenuh Hati”

Dengan nilai-nilai KEJIWAAN yang berarti

K : KEKERABATAN

E : EMPATI

J : JUJUR

I : IBADAH

W : WIRUSAHA

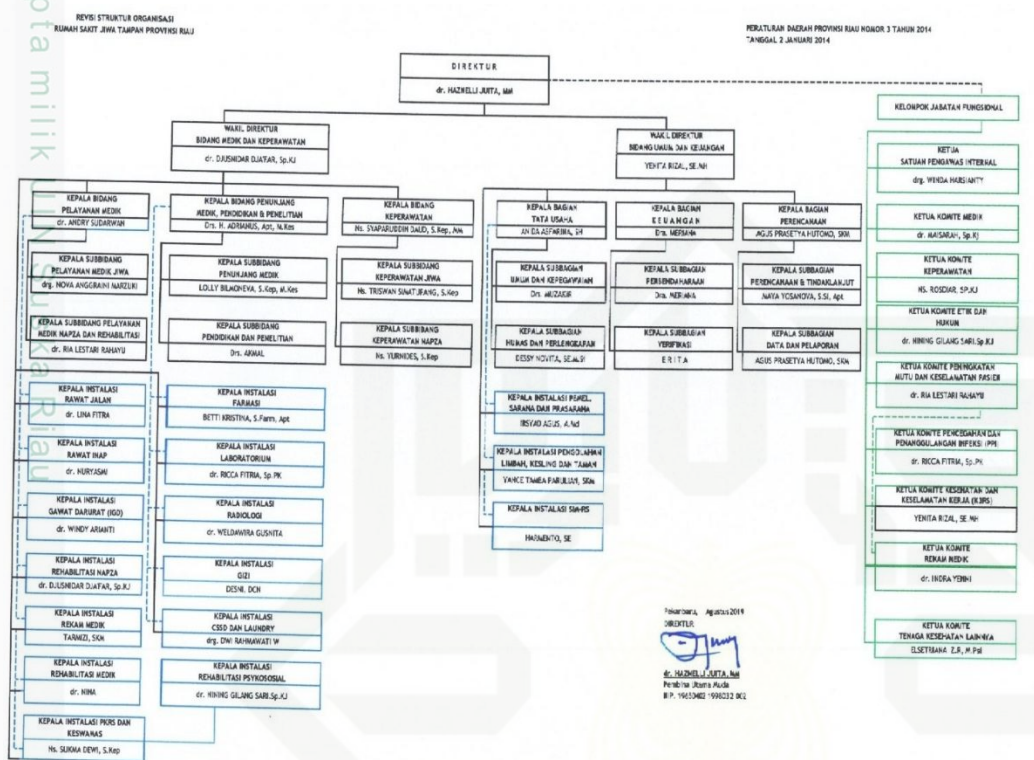
A : AMANAH

A : ADIL

N : NURANI

4.4 Struktur Organisasi

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau



Sumber: Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan, Provinsi Riau 2022

4.5 Uraian Tugas Pegawai Rumah Sakit Jiwa Tampan

1. Bagian Umum

Mempunyai tugas dibidang ketatausahaan. Untuk melaksanakan tugasnya bagian tata usaha mempunyai fungsi:

- Mengkoordinasikan antar bidang, menyusun dan mengawasi pelaksanaan umum dan kepegawaian
- Mengkoordinasikan antar bidang, menyusun mengawasi pelaksanaan kegiatan dibidang hubungan masyarakat dan perlengkapan
- Melaksanakan pekerjaan yang berhubungan dengan analisis beban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja, analisis jabatan, budaya kerja, hukum, kelembagaan dan ketatalaksanaan di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Tampan dan mengkoordinasikannya dengan Biro Hukum, Organisasi dan Tatalaksana

d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan

2. Bagian Keuangan

Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan dibidang keuangan.

Untuk melaksanakan tugasnya bagian keuangan mempunyai fungsi:

a) Mengkoordinasikan antar bidang, menyusun pelaksanaan kegiatan dibidang verifikasi

b) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan

3. Direktorat Bidang Medik dan Keperawatan

Mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi di bidang medik dan keperawatan.

Untuk melaksanakan tugasnya direktorat bidang medik dan keperawatan mempunyai fungsi:

a) Melaksanakan kegiatan di bidang pelayanan medik

b) Melaksanakan kegiatan di bidang penunjang medik, pendidikan dan pelatihan

c) Melaksanakan kegiatan di bidang perawatan

d) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh direktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bidang Pelayanan Medik

Mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi di bidang pelayanan medik, untuk melaksanakan tugas tersebut di atas bidang pelayanan medik tersebut di atas. Bidang pelayanan medik mempunyai fungsi:

- a) Melaksanakan kegiatan dibidang pelayanan medik jiwa dan kesehatan jiwa masyarakat
- b) Melaksanakan kegiatan dibidang pelayanan medik napza dan rehabilitasi
- c) Melaksanakan tugas yang diberikan direktur medik dan keperawatan pelayanan rehabilitasi jiwa

Seksi pelayanan medik jiwa, mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Melaksanakan perencanaan kegiatan dibidang pelayanan medik napza dan rehabilitasi
- b) Melaksanakan program kegiatan di bidang pelayanan medik napza dan rehabilitasi
- c) Melaksanakan monitoring dan evaluasi di bidang pelayanan medik dan rehabilitasi
- d) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang pelayanan medik

5. Bidang Keperawatan

Mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaksanaan program kegiatan, monitoring dan evaluasi di bidang keperawata. Untuk

melaksanakan tugas tersebut di atas bidang keperawatan mempunyai fungsi:

- a) Melaksanakan kegiatan dibidang keperawatan jiwa
- b) Melaksanakan kegiatan dibidang pelayanan napza dan rawat darurat
- c) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan direktur medik dan keperawatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Secara parsial *Resilience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres Kerja Perawat Pada Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Provinsi Riau. Dengan nilai t hitung $3,120 > t$ tabel $1,982$ dan sig $(0,002) < 0,05$. Artinya ketangguhan perawat dalam bekerja sudah baik. Dimana hal tersebut dapat dilihat dari data kusioner variabel *Resilience* yaitu Perawat dalam melakukan pekerjaan belajar dari kesalahan yang pernah dilakukan pada masa lalu, sehingga menimbulkan semangat bekerja untuk menghadapi tantangan pekerjaan kedepannya agar meraih kesuksesan.
2. Secara parsial *Spirituality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres Kerja Perawat Pada Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Provinsi Riau. Dengan nilai t hitung $4,165 > t$ tabel $1,982$ dan sig $(0,000) < 0,05$. Artinya terdapat perawat memiliki spiritual yang baik dalam melakukan pekerjaan. Dimana hal tersebut dapat dilihat dari data kusioner variabel *Spirituality* yaitu perawat memiliki kehidupan batin dari pekerjaan terfokus pada toleransi, kesabaran, tujuan dan pemikiran terkait norma-norma organisasi.
3. Secara simultan *Resilience* dan *Spirituality* berpengaruh terhadap Stres Kerja Perawat Pada Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Provinsi Riau. Dengan F hitung sebesar $135,660 > F$ tabel sebesar $3,08$ dengan nilai



Signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya, stres kerja pada perawat merupakan sesuatu hal positif yang dialami karena keahlian yang dimiliki harus mampu menghadapi situasi dan kondisi yang terjadi di lingkungan kerja yang tujuannya memberikan pelayanan terbaik terhadap pasien gangguan jiwa.

4. Berdasarkan perhitungan *Resilience* dan *Spirituality* berpengaruh terhadap Stres Kerja Perawat Pada Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Provinsi Riau. Dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,717 menjelaskan stres kerja dapat mempengaruhi *Resilience* dan *Spirituality* perawat Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan, Provinsi Riau sebesar 71% sementara 29% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya Perawat Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Provinsi Riau dapat menguatkan diri dan menahan emosi terhadap beban pekerjaan yang mengakibatkan rasa lelah sehingga pekerjaan yang dilakukan selalu lancar.
2. Diharapkan dengan adanya spritual yang ada didalam diri Perawat sehingga moralitas dan etika antar Perawat dan atasan Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Provinsi Riau dapat terjalin dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi variabel stres kerja dengan analisis data yang berbeda dan variabel yang lainnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an & Terjemahan

Ahmadani, Nicko P.2019. *Pengaruh Resiliensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Anggota Polantas*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Amir.2017. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri

Gamma Rahmita, Dinda Kurnia.2021. *Hubungan Resiliensi dengan Stres Kerja Karyawan Bagian Layanan Pelanggan PT. X Area Jawa Timur di Masa Pandemi Covid-19*. Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang

Ghozali.2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hendriani.2018. *Resiliensi Psikologis*. Jakarta: Prenadamedia group

Inkai D, Kisyanto.2013. *Pengaruh Spiritualitas Ditempat Kerja Terhadap Turnover Intention Melalui Komitmen Organisasi*. Istishodhuha, 9 (1), 1-16

Ivancevich, J.M., Konopaske, R., dan Matteson, M.T.2006. *Perilaku Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga

Karakas, F.2010. *Spirituality and performance in organizations: A literature review*. *Journal of Business Ethics*. 94(1), 1-43

Kasmir.2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*. Depok: Rajagrafindo Persada

Kartikasari Wulandari. *Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja, Kepemimpinan Spiritual Dan Kelebihan Beban Kerja Pada Kepuasan Kerja (Studi pada karyawan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Laili Meiranda, Anik Setyo.2021. *Stres Kerja Perawat di Unit Perawatan Jiwa Rumah Sakit Jiwa Daerah*. Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Lutans F.2017. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset

Osman-Gani, *Estabilising Linkages Between Religiosity and Spirituality on Employee Performance*. *International Journal in Emerald Grup Publishing Limited*. Pp. 360-376 Vol 35 No 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- McEwen.2011. *Building resilience at work. Australia* : Australian Academic Press.
- Maddi, Salvatore R., Khoshaba, Deborah M.2015. *Resilience at work : how to succeed no matter what life throws at you. USA* : AMACOM
- Mangkunegara, Anwar Prabu.2010. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Noor J.2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Raharja K, Heryanda.2021. *Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Pegawai Bpbd Kabupaten Buleleng Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Manajemen, Vol. 7 No. 2 Pengaruh
- Robbins, S.2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Riris Diyah. *Manajemen Stres Kerja Pada Pegawai di Mangrove Kaos*. Yogyakarta. Uin Sunan Kalijaga
- Roro Dea P.2018. *Pengaruh Stres Kerja, Spiritualitas Di Tempat Kerja Dan Jenis Kelamin Terhadap Kinerja Karyawan*. Fakultas Psikologi: Uin Hidayatullah Jakarta
- Sri Novitayani, Mirna Deviana.2021. *Stres Kerja Perawat Psikiatri di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa*. Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal) Vol. 12 No. 2, November 2021 (93-99)
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-18. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-18. Bandung: CV Alfabeta.
- Suliyanto.2016. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Supardi dan Anwar, S.2011. *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: UII Press.
- Veithzal R, Basri. 2016. *Performance Appraisal: System Yang Tepat Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Grafindo
- Yunia H, Hedi W.2021. *Pengaruh Workplace Spirituality terhadap Work Stres pada Perawat Penanganan Covid Rumah Sakit X Kota Tasikmalaya*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung
- Yusran. *Pengaruh Resiliensi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi pada PT. Nuansa Cipta Magello (NCM) Makassar*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makasaar



Lampiran 1 Wawancara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana tuntutan tugas seorang perawat?

Jawaban: Perawat memiliki tuntutan kerja yang tinggi. Tekanan-tekanan dalam merawat orang lain, menyaksikan situasi yang menyakitkan, dan intensitas interaksi yang tinggi terhadap pasien, keluarga pasien maupun staf kesehatan lain membuat perawat harus pandai dalam mengatur diri, baik dari segi sikap maupun emosi.

2. Bagaimana tuntutan antar pribadi?

Jawaban: Perawat memiliki tuntutan pribadi cukup tinggi. Dalam menjalankan tugas nya bersama team dalam menghadapi pasien.

3. Bagaimana tuntutan peran?

Jawaban: Tuntutan peran seorang perawat itu tinggi. jika menjalankan 2 tugas dengan waktu yang bersamaan.

4. Apakah kepercayaan sudah di miliki oleh masing- masing perawat ?

Jawaban: Seharus nya demikian seorang perawat itu sudah memiliki kepercayaan diri tetapi ada sebagian perawat tidak yakin dengan kemampuan yang ia miliki karena

5. Apakah seorang perawat memiliki kompetensi personal?

Jawaban: Ya, tentu seorang perawa sudah memilik kompetensi personal supaya bisa mencapai tujuan yang telah direncanakan nya dengan efektif dan efisien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana seorang perawat bisa menerima pmbawaan yang psitif?

Jawaban: Seorang pearawat harus bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar

7. Apakah merasa senang jika berada ditempat kerja?

Jawaban: Jika sudah pembawaan yang positif dan ikhlas dalam melaksanakan tugas maka akan senang berada ditempat kerja

8. Apakah memiliki perasaan bahwa Tuhan selalu menawasi setiap prilaku dan tindakan

Jawaban: Ya, tentu saja, apalagi jika menanam kan spiritual dalam diri kita

9. Bagaimana anda berkontibusi dalam organisasi?

Jawaban: Yaitu dengan cara memiliki semangat dalam menjalan kan tugas dan membantu sesama team agar pekerjaan berjalan dengan lancar dan bisa terselesaikan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2 Kuisisioner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Kepada: Perawat Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Saya Vinta Lola Reza, Mahasiswa Jurusan Manajemen, Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan Skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pengaruh *Resilience* dan *Spirituality* Terhadap Stres Kerja Perawat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.

Pada kesempatan ini saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara berkenan menjadi responden dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya untuk kepentingan akademis dan data bersifat rahasia serta tidak untuk disebarluaskan

Atas kebaikan hati dan partisipasi yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan, saya sampaikan terimakasih.

Hormat Saya,

Vinta Lola Reza

Nim. 11970123850

Email: 11970123850@students.uin-suska.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/Ibuk anggap tepat dengan memberi tanda checklist (✓) pada masing-masing pertanyaan :

Dimana :

- SS = Sangat Setuju : 5
- S = Setuju : 4
- CS = Cukup Setuju : 3
- TS = Tidak Setuju : 2
- STS = Sangat Tidak Setuju : 1

II. IDENTITAS RESPONDEN

c) Nama : _____ (boleh diisi boleh tidak)

d) Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan

e) Umur : – 30 Tahun 41 – 50 Tahun 60 tahun

: – 40 Tahun 51 – 60 Tahun

f) Lama Bekerja : 1 Tahun 4 - 6 Tahun 10 –12 Tahun

: 3 Tahun 7 – 9 Tahun > 12 Tahun

g) Pendidikan : SMP / Sederajat DIII S2

: SMA / Sederajat Lain - Lain



III. KUESIONER

A. Stres Kerja (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Tuntutan tugas						
1.	Saya selama ini dalam melakukan tugas mendapatkan informasi yang jelas mengenai tugas					
2.	Saya mempunyai pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang sama					
Tuntutan peran						
1.	Saya selalu siap dalam melaksanakan pekerjaan saya					
2.	Pekerjaan yang saya lakukan harus sesuai dengan ketrampilan/ilmu yang saya miliki					
Tuntutan Antar pribadi						
1.	Pengawasan yang dilakukan oleh atasan saya selama ini sangat ketat					
2.	Keahlian yang saya miliki harus memenuhi harapan atasan					
Struktur organisasi						
1.	Saya mudah dalam menyelesaikan masalah dengan rekan kerja					
2.	<i>Job Description</i> yang diberikan sesuai dengan posisi saya					
Kepemimpinan organisasi						
1.	Pimpinan memberikan arahan perbaikan ketika pegawai melakukan kesalahan kerja					
2.	Saya diberikan waktu istirahat oleh Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan jam kerja yang berlaku					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Resilience (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Kompetensi personal						
1.	Saya yakin akan kemampuan yang saya miliki					
2.	Saya tetap tenang dalam menghadapi masalah di tempat kerja					
Percaya diri						
1.	Saya merasa bangga atas semua pencapaian pada diri saya					
2.	Saya tidak putus asa ketika menghadapi tantangan ataupun tugas berat dalam bekerja					
Penerimaan positif						
1.	Saya tidak mengeluh dengan beban kerja yang berlebihan					
2.	Saya merasa kesuksesan ataupun kegagalan di masa lalu akan memberikan keyakinan pada tantangan baru					
Kontrol diri						
1.	Ketika kinerja saya menurun, saya mudah untuk bangkit kembali					
2.	Saya berusaha berpikir positif ketika menghadapi tekanan					
Spiritual						
1.	Saya yakin segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak dari Tuhan					
2.	Saya percaya bahwa Tuhan akan mengabulkan segala doa-doa saya					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Spirituality(X2)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Merasa menjadi bagian dari organisasi						
1.	Saya merasakan kegembiraan dalam Bekerja					
2.	Saya merasakan spirit yang dibangkitkan oleh pekerjaan					
Kelelasan antara nilai organisasi dan individu						
1.	Saya merasakan bahwa organisasi peduli terhadap pegawai					
2.	Organisasi mempunyai kepedulian dengan kesehatan saya					
Merasa berkontribusi terhadap organisasi						
1.	Saya mampu bekerjasama dengan orang lain sehingga saya dihargai dalam organisasi					
2.	Saya merasa bebas untuk mengungkapkan pendapat					
Merasa senang berada di tempat kerja						
1.	Saya merasa bahagia menjalani pekerjaan yang dilakukan					
2.	Saya mendapatkan semangat yang bersumber dari pekerjaan					
Memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan batin						
1.	Saya selalu berdoa kepada Tuhan Setiap melakukan pekerjaan					
2.	Saya beribadah agar merasakan suatu ketenangan dan dapat memberikan solusi dari persoalan kehidupan sehari-hari					
Memiliki perasaan bahwa Tuhan mengawasi semua perilaku dan perbuatan						
1.	Saya membantu orang lain untuk mendapatkan ridho-Nya					
2.	Saya selalu menghormati orang lain baik yang lebih tua dari saya maupun yang lebih muda					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 Tabulasi

A. Resilience (X1)

No	Resilience (X1)										TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	46
12	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	45
13	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
14	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
15	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	42
16	5	4	4	5	3	4	4	5	3	2	39
17	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	45
18	5	4	4	5	2	5	4	5	5	4	43
19	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	39
20	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27
21	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45
22	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	45
23	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
24	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46
25	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	43
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	45
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
29	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	44
30	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	44
31	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
32	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
33	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
34	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
35	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	44
36	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
37	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46
38	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	42
39	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
40	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Pak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Resilience (X1)										TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
41	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	45
42	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40
43	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45
44	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	46
45	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
46	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
47	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	44
48	4	4	3	3	5	3	4	4	5	5	40
49	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	41
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
51	5	5	4	4	4	4	4	5	2	5	42
52	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	43
53	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
54	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
55	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	22
56	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
57	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	40
58	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	45
61	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24
62	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
63	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	42
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	40
66	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
67	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	46
68	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
69	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
70	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	43
71	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	43
72	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	45
73	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
74	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
75	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	43
76	5	5	4	5	4	4	4	5	5	2	43
77	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
78	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	23
79	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
80	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	44
81	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	42
82	2	3	3	4	4	4	4	5	5	5	39
83	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	41
84	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Resilience (X1)										TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
85	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
86	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
87	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
88	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	44
89	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	41
90	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	44
91	4	5	5	4	5	4	5	5	3	2	42
92	4	4	4	4	3	4	2	5	5	5	40
93	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	41
94	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	44
95	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	40
96	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
97	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
98	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	25
99	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
100	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47
101	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47
102	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	43
103	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	24
104	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
105	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
106	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
107	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
108	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
109	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
110	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Spirituality (X2)

No	Spirituality (X2)												TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	47
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	56
10	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
11	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	57
12	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	51
13	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	57
14	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	53
15	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5	4	4	51
16	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	50
17	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	51
18	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5	51
19	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	52
20	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	28
21	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	51
22	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	52
23	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	51
24	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	49
25	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	53
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
27	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	53
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
29	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
30	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	55
31	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	48
32	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	48
33	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	52
34	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	57
35	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	53
36	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	55
37	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	53
38	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	54
39	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	54
40	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	51
41	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	53
42	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	52
43	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	55
44	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	57
45	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	53

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Spirituality (X2)												TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	
46	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	56
47	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	53
48	4	4	3	3	5	5	4	5	5	3	3	3	47
49	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	49
50	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	22
51	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5	51
52	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	50
53	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	34
54	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50
55	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	30
56	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	50
57	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	49
58	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	53
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	51
60	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	52
61	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	29
62	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	52
63	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	53
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
65	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	46
66	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	53
67	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	56
68	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	53
69	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	55
70	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	53
71	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	56
72	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	55
73	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	54
74	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	50
75	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	55
76	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	53
77	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	53
78	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	29
79	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	53
80	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	52
81	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	5	5	50
82	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	49
83	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	50
84	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	53
85	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	53
86	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	52
87	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	54
88	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	52
89	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	50
90	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	56
91	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	53
92	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	51
93	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Spirituality (X2)												TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	
94	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	54
95	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	4	47
96	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	54
97	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	54
98	3	3	2	2	3	2	5	4	4	2	4	4	38
99	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	53
100	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	50
101	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	54
102	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	4	4	46
103	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	28
104	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	50
105	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	48
106	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	51
107	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	47
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
109	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	52
110	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	51





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Stres Kerja (Y)

No	Stres Kerja (Y)										TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	43
5	5	2	5	2	4	4	5	5	5	2	39
6	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
9	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
11	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
12	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
13	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	47
14	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
15	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	42
16	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	42
17	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
18	5	5	4	4	4	4	4	5	2	5	42
19	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	42
20	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	23
21	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
22	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
23	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
24	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	40
25	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
27	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
29	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
30	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	45
31	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	41
32	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	39
33	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
34	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
35	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
36	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
37	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	45
38	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	45
39	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	46
40	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
41	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
42	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Stres Kerja (Y)										TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
43	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
44	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	45
45	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	41
46	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	44
47	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	40
48	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43
49	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	40
50	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
51	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	44
52	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43
53	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	39
54	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
55	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	26
56	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	43
57	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
58	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	43
59	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
60	3	5	4	5	4	4	5	5	3	3	41
61	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	35
62	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	41
63	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	43
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	4	4	2	4	5	4	3	3	5	4	38
66	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	44
67	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44
68	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	44
69	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
70	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48
71	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	44
72	4	4	5	3	5	4	3	5	5	5	43
73	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	42
74	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45
75	5	5	4	5	3	4	3	4	4	5	42
76	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
77	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	46
78	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	23
79	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
80	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	45
81	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	41
82	2	3	4	2	4	5	4	5	4	4	37
83	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	43
84	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
85	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
86	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Stres Kerja (Y)										TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
87	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
88	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	43
89	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
90	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43
91	4	3	2	2	4	5	5	4	4	4	37
92	3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	41
93	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46
94	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	41
95	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
96	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	44
97	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
98	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	24
99	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	40
100	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
101	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
102	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	38
103	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	26
104	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	41
105	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
106	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
107	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	42
108	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	42
109	2	3	5	4	5	2	5	4	5	4	39
110	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4 Uji Validitas

A. Resilience (X1)

		Correlations										Resilience (X1)
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
X1.1	Pearson Correlation	1	.776**	.613**	.543**	.462**	.557**	.426**	.523**	.424**	.380**	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.2	Pearson Correlation	.776**	1	.658**	.480**	.514**	.581**	.527**	.553**	.486**	.394**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.3	Pearson Correlation	.613**	.658**	1	.589**	.513**	.544**	.632**	.524**	.442**	.478**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.4	Pearson Correlation	.543**	.480**	.589**	1	.569**	.532**	.468**	.605**	.510**	.387**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.5	Pearson Correlation	.462**	.514**	.513**	.569**	1	.556**	.507**	.412**	.492**	.405**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.6	Pearson Correlation	.557**	.581**	.544**	.532**	.556**	1	.541**	.508**	.522**	.441**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.7	Pearson Correlation	.426**	.527**	.632**	.468**	.507**	.541**	1	.478**	.437**	.406**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.8	Pearson Correlation	.523**	.553**	.524**	.605**	.412**	.508**	.478**	1	.586**	.436**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N		110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.6	Pearson	.570**	.658**	.606**	.593**	.786**	1	.576**	.588**	.594**	.592**	.530**	.493**	.843**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.7	Pearson	.509**	.608**	.484**	.286**	.432**	.576**	1	.583**	.559**	.469**	.545**	.482**	.726**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.8	Pearson	.506**	.566**	.479**	.417**	.464**	.588**	.583**	1	.575**	.440**	.508**	.518**	.740**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N		110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.9	Pearson	.403**	.440**	.361**	.321**	.462**	.594**	.559**	.575**	1	.455**	.400**	.442**	.680**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N		110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.10	Pearson	.564**	.513**	.519**	.618**	.547**	.592**	.469**	.440**	.455**	1	.553**	.483**	.747**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N		110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.11	Pearson	.541**	.547**	.498**	.468**	.448**	.530**	.545**	.508**	.400**	.553**	1	.682**	.736**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N		110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.12	Pearson	.469**	.488**	.417**	.435**	.428**	.493**	.482**	.518**	.442**	.483**	.682**	1	.698**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N		110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Spirituality (X2.13)	Pearson	.783**	.821**	.772**	.716**	.772**	.843**	.726**	.740**	.680**	.747**	.736**	.698**	1
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Stres Kerja (Y)

		Correlations										Stres Kerja(Y)
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
Y.1	Pearson Correlation	1	.686**	.391**	.426**	.385**	.427**	.375**	.400**	.383**	.406**	.696**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.2	Pearson Correlation	.686**	1	.422**	.517**	.435**	.430**	.399**	.510**	.370**	.474**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.3	Pearson Correlation	.391**	.422**	1	.515**	.427**	.375**	.406**	.537**	.381**	.469**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.4	Pearson Correlation	.426**	.517**	.515**	1	.469**	.303**	.330**	.396**	.349**	.532**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.5	Pearson Correlation	.385**	.435**	.427**	.469**	1	.562**	.432**	.438**	.563**	.530**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.6	Pearson Correlation	.427**	.430**	.375**	.303**	.562**	1	.509**	.511**	.370**	.418**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.7	Pearson Correlation	.375**	.399**	.406**	.330**	.432**	.509**	1	.560**	.422**	.281**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.8	Pearson Correlation	.400**	.510**	.537**	.396**	.438**	.511**	.560**	1	.469**	.438**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.9	Pearson Correlation	.383**	.370**	.381**	.349**	.563**	.370**	.422**	.469**	1	.562**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.10	Pearson Correlation	.406**	.474**	.469**	.532**	.530**	.418**	.281**	.438**	.562**	1	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Stres Kerja(Y)	Pearson Correlation	.696**	.745**	.696**	.686**	.734**	.682**	.668**	.743**	.694**	.725**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5 Uji Reliabilitas

A. Resilience (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.911	10

B. Spirituality (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.929	12

C. Stres Kerja (Y)

Reliability Statistics

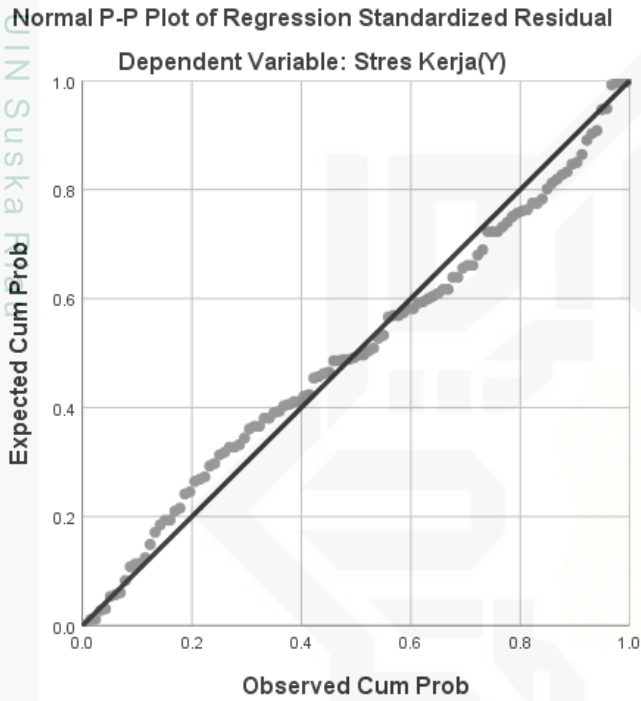
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.888	10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Uji Normalitas

A. Uji Normalitas Garis Plot

B. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Resilience (X1)	.186	5.369
	Spirituality (X2)	.186	5.369

a. Dependent Variable: Stres Kerja(Y)

B. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847 ^a	.717	.712	3.002	2.537

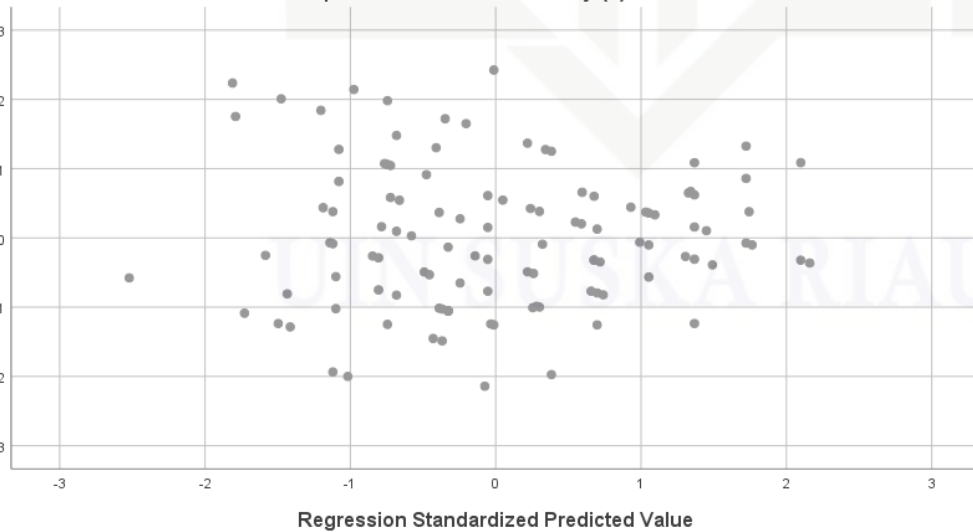
a. Predictors: (Constant), Spirituality (X2), Resilience (X1)

b. Dependent Variable: Stres Kerja(Y)

C. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Stres Kerja(Y)



Lampiran 8 Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	7.148	2.112		3.384	.001		
Resilience (X1)	.353	.113	.372	3.120	.002	.186	5.369
Spirituality (X2)	.392	.094	.496	4.165	.000	.186	5.369

a. Dependent Variable: Stres Kerja(Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.148	2.112		3.384	.001
	Resilience (X1)	.353	.113	.372	3.120	.002
	Spirituality (X2)	.392	.094	.496	4.165	.000

a. Dependent Variable: Stres Kerja(Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2444.544	2	1222.272	135.660	.000 ^b
	Residual	964.047	107	9.010		
	Total	3408.591	109			

a. Dependent Variable: Stres Kerja(Y)

b. Predictors: (Constant), Spirituality (X2), Resilience (X1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11 Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.712	3.002

a. Predictors: (Constant), Spirituality (X2), Resilience (X1)

b. Dependent Variable: Stres Kerja(Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12 Tabel Uji r

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955
120	0,1496	0,1779	0,2104	0,2324	0,2943

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Tabel Uji t
Titik Persentase Distribusi t (df = 99 – 120)

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 Tabel F Statistik

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS



Bernama lengkap Vinta Lola Reza lahir di desa Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 29 Oktober 2001, anak ketiga dari Empat bersaudara pasangan dari ayahanda (Alm) Marahit S.Pd dan ibunda Kartija.

Selama hidup penulis telah menyelesaikan beberapa pendidikan. Jenjang pendidikan dimulai dari lulusan SD Negeri 004 Koto Kombu pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS K.H Ahmad Dahlan Teluk Kuantan dan lulus pada tahun 2016, lalu melanjutkan pendidikan di MA K.H Ahmad Dahlan Teluk Kuantan dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial program S1 Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Pada tanggal 9 Maret 2023 penulis mengikuti ujian Seminar Proposal di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan dinyatakan “LULUS”, dan pada tanggal 12 Juli 2023 penulis mengikuti ujian Oral Comprehensive di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan dinyatakan “LULUS” serta layak menyandang gelar Sarjana Ekomoni (SE) pada Fakultas Ekomoni dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.